

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasi / *Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal / *For The Year Ended*
31 Desember 2010 / *December 31, 2010***

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009 /
*With Comparative Figures For 2009***

**Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / (*Indonesian Currency*)**

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT. ARGO PANTES Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DENGAN
ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT. ARGO PANTES Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009***

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon / <i>Phone number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | Chan Wing Wah
Wisma Argo Manunggal,, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930
Simprug Permata 1-W/48, Jakarta Selatan
(021) 2520065 / 2520068
Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon / <i>Phone number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | Ray Nugraha Yoshuara
Wisma Argo Manunggal,, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930
Jl. Gading Nirwana III PF 14/6, Jakarta Utara
(021) 2520065 / 2520068
Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

state that :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

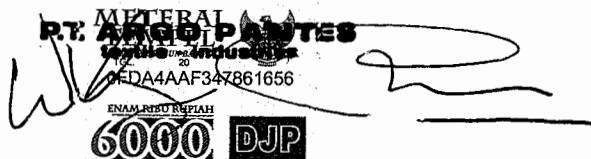
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2011 / *March 15, 2011*

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*


PT. ARGO PANTES
 INTEGRATED TEXTILE INDUSTRY
 0ED44AAF347861656
 ENAM RIBU RUPIAH
6000 **DJP**

(Chan Wing Wah)

(Ray Nugraha Yoshuara)

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370



**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

Daftar Isi / Table of Contents

	<u>Halaman / Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 82	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AR/L-058/11

Pemegang saham, Komisaris dan Direksi
PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Argo Pantes (HK) Ltd., Anak Perusahaan, yang mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing hampir sebesar 0,00% dari jumlah aset dan pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan, pendapat kami, sepanjang yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Selain itu, laporan keuangan PT Mega Sentra Propertindo, Anak Perusahaan, yang juga mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing hampir sebesar 0,00% dari jumlah aset dan pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 30 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut dengan paragraf penjelasan mengenai kelangsungan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. AR/L-058/11

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Argo Pantes Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of Argo Pantes (HK) Ltd., a Subsidiary, which reflected total assets and revenues nearly of 0.00% from the total consolidated assets and revenues for the year ended December 31, 2010, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditor with unqualified opinion whose report have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such Subsidiary, are based solely on the report of the other independent auditor. In addition, financial statements of PT Mega Sentra Propertindo, a Subsidiary, which also reflected total assets and revenues nearly of 0.00% from the total consolidated assets and revenues for the year ended December 31, 2010, respectively, were not audited. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2009 were audited by other independent auditors whose report dated March 30, 2010, expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph regarding going concern of the Company and Subsidiaries.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the report of the other independent auditor provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah melakukan beberapa reklasifikasi akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 dan juga melakukan penyajian kembali atas laporan arus kas konsolidasi tahun 2009. Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang diterapkan untuk penyajian kembali laporan arus kas konsolidasi tersebut serta reklasifikasi-reklasifikasi akun seperti dijelaskan dalam Catatan 34. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian dan reklasifikasi-reklasifikasi akun tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun kami tidak mengadakan perikatan untuk melaksanakan audit, review atau prosedur apapun terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2009, kecuali atas penyesuaian-penyesuaian dan reklasifikasi-reklasifikasi akun tersebut, sehingga kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan yang lain atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 secara keseluruhan.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2f dan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan secara prospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: "Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sehubungan dengan penerapan PSAK revisi tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian dengan mengacu kepada ketentuan transisi di dalam PSAK tersebut dan Buletin Teknis No. 4 mengenai "Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 22 Juli 2009. Dampak penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebesar Rp 57.034.617 ribu di mana seluruhnya telah dibukukan sebagai penyesuaian atas saldo defisit pada tanggal tersebut.

In our opinion, based on our audit and the report of the other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010, and the result of their operations, changes in their stockholders' equity and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As described in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have performed several account reclassifications in the consolidated financial statements for 2009 as well as restated the consolidated statements of cash flows for 2009. We have audited the adjustments that were applied to restate the consolidated statements of cash flows referred to above and account reclassifications as described in Note 34. In our opinion, those adjustments and account reclassifications, are fair and have been applied properly. However we did not engage to perform audit, reviews or any procedures on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for 2009, except for those adjustments and reclassifications, so we do not express an opinion or other form of assurance for the 2009 consolidated financial statements as a whole.

As disclosed in Notes 2f and 3 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have applied prospectively the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement". In respect of the application of those PSAKs (revised), the Company and Subsidiaries have identified several transitional adjustments referred to the transition clauses in those PSAKs and Technical Bulletin No. 4 on "Transitional Clauses in the First Adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)" issued by the Indonesian Institute of Accountants on July 22, 2009. The adjustment effects from the application of those PSAKs on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries on January 1, 2010 amounted to Rp 57,034,617 thousand where entirely recorded as an adjustment on the deficit balance at that date.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasi, pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatatkan akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa defisit sebesar Rp 700.492.553. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha, selisih kurs dan beban bunga selama beberapa tahun. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset serta kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk mengelola atau melunasi kewajiban yang jatuh tempo. Catatan 35 mengungkapkan pula rencana manajemen sebagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut, yang menurut pendapat manajemen dapat dilaksanakan secara efektif. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue to operate as going concern entities. As discussed in Note 35 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have recorded a cumulative effect from significant losses in recent years as deficit amounted to Rp 700,492,553. These conditions are mainly caused by operating losses, foreign exchange differences and interest expenses within several years. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and the Company's and Subsidiaries' ability to manage or settle their liabilities when due date. The plans of the Company's and Subsidiaries' management with regard to these matters are also discussed in Note 35 to the consolidated financial statements and according to management, those plans can be implemented effectively. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from these uncertainties.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Agustinus Sugiharto, CPA

NIAP : 07.1.0991 / Public Accountant License No. 07.1.0991

15 Maret 2011 / March 15, 2011

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010**

**Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
December 31, 2010**

**With Comparative Figures December 31, 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2010	Catatan/ Notes	2009	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.831.940	2c,2e,2f,4, 32	13.948.831	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.209.602	2c,2f,5,32 2c,2f,2g,6, 32	-	Time deposit
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak hubungan istimewa – setelah dikurangi cadangan penurunan piutang sebesar Rp 2.853.785 pada tahun 2010	14.597.679	2c,2d,2f,6, 27,29,32	11.696.847	Related parties – net of allowance for impairment of Rp 2,853,785 in 2010
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 296.571 pada tahun 2010 dan Rp 4.566.793 pada tahun 2009	32.714.018	2c,2f,2g,6, 29,32	39.762.630	Third parties – net of allowance for impairment of Rp 296,571 in 2010 and Rp 4,566,793 in 2009
Piutang lain-lain – pihak ketiga	84.834	2f,2g	518.281	Other receivables – third parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar nihil pada tahun 2010 dan Rp 6.695.657 pada tahun 2009	117.242.958	2i,7	105.178.167	Inventories – net of allowance for decline in value of inventories of nil in 2010 and Rp 6,695,657 in 2009
Uang muka	10.704.785	8	654.021	Advances
Biaya dibayar di muka	128.071	2j	159.010	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-		4.976.095	Prepaid value added tax
JUMLAH ASET LANCAR	197.513.887		176.893.882	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	5.618.352	2c,2d,2f,2g 27,32	4.651.019	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.753.859	13a	8.648.010	Estimated claim for income tax refund
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.110.499.175 pada tahun 2010 dan Rp 1.073.479.524 pada tahun 2009	1.196.201.884	2k,2l,9	1.204.028.284	Fixed assets – net of accumulated depreciation amounted to Rp 1,110,499,175 in 2010 and Rp 1,073,479,524 in 2009
Aset tetap yang tidak digunakan untuk usaha – bersih	18.445.438	2k,2l,10	769.958	Unused fixed assets for operation – net
Aset pajak tangguhan – bersih	-	2p,13c	64.607.974	Deferred tax assets – net
Aset lain-lain	2.700.146	2m	1.456.839	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.230.719.679		1.284.162.084	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.428.233.566		1.461.055.966	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010**
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (continued)
December 31, 2010**
With Comparative Figure December 31, 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	124.225.285	2f,16	128.925.377	Short-term bank loans
Hutang usaha		2c,2f,11,32		Trade payables
Pihak hubungan istimewa	8.036.663	2d,27	18.140.910	Related parties
Pihak ketiga	26.658.123		74.701.554	Third parties
Hutang lain-lain – pihak ketiga	56.184.170	2c,2f,32	42.862.526	Other payables – third parties
Hutang pembelian aset tetap	83.057.761	2c,2f,14,32	-	Purchased of fixed assets payable
Hutang pajak	4.265.133	13b	168.970	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	21.582.047	2c,2f,15,32	16.159.480	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term debt:
Hutang bank	-		4.000.000	Bank loan
Hutang pembiayaan konsumen	288.303	2f	-	Consumer financing
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	324.297.485		284.958.817	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang – setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt – net of current portion
Hutang bank	-	2f,16	307.200.000	Bank loan
Hutang pembiayaan konsumen	305.574	2f	-	Consumer financing
Hutang hubungan istimewa	49.123.057	2c,2d,2f,27	46.659.176	Due to related parties
Pinjaman konversi	365.581.711	2c,2f,2h,18	355.000.000	Convertible loan
Hutang subordinasi	210.722.723	2c,2f,17,30	381.816.773	Subordinated loan
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	218.679.017	,32	-	Deferred tax assets – net
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	47.619.961	2p,13c	48.698.686	Estimated liabilities for employees' benefits
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	892.032.043	2o,19	1.139.374.635	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	1.216.329.528		1.424.333.452	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010**
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (continued)
December 31, 2010**
With Comparative Figure December 31, 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	Catatan/ Notes	<u>2009</u>	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar – 1.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	167.778.725	20	167.778.725	Capital stock – par value Rp 500 (In full Rupiah) per share Authorized – 1,000,000,000 shares Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Agio saham – bersih	701.545.364	21	701.545.364	Share premium – net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.184)	2a	(90.358)	Exchange difference on financial statement translation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi	(200.000.031)	2q,22	(200.000.031)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	243.163.717	2f,2h,18	-	Equity component of convertible loan
Defisit	(700.492.553)		(632.511.186)	Deficits
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	<u>211.904.038</u>		<u>36.722.514</u>	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY – NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS BERSIH	<u>1.428.233.566</u>		<u>1.461.055.966</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS EQUITY – NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	664.257.009	2d,2n,23,2 7, 28	754.957.094	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	660.576.705	2d,2n,24, 27	837.449.247	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	3.680.304		(82.492.153)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		2n,25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	10.093.280		26.579.243	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	17.496.124		18.118.815	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	27.589.404		44.698.058	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(23.909.100)		(127.190.211)	OPERATING LOSSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan penghapusan hutang	50.197.545	17	-	<i>Gain on waive of liabilities</i>
Laba selisih kurs – bersih	22.675.417	2c	92.581.960	<i>Gain on foreign exchange – net</i>
Pemulihan nilai persediaan	6.695.657	2i,7	-	<i>Reversal value of inventories</i>
Pemulihan nilai piutang usaha	4.566.793	6	-	<i>Reversal value of trade receivables</i>
Penghasilan bunga – bersih	337.437		162.985	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(49.448.270)	2f,17,18	(42.816.665)	<i>Interest and finance expenses</i>
Penyusutan nilai aset tetap yang tidak digunakan untuk usaha	(12.982.747)	2k,9,10	-	<i>Depreciation of unused fixed assets in operation</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap - bersih	(3.032.518)	2k,9	318.575	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets – net</i>
Lain-lain – bersih	63.104.681	18	(20.939.431)	<i>Others – net</i>
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	82.113.995		29.307.424	Total Other Income – Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	58.204.895		(97.882.787)	INCOME (LOSS) BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(183.220.879)	2p,13c	22.138.696	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI BERSIH	(125.015.984)		(75.744.091)	NET LOSSES
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	(352)	2r,26	(266)	BASIC NET LOSSES PER SHARE (In full Rupiah)
RUGI BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	(165)		-	DILUTED NET LOSSES PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For The Year Ended December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Aglo saham Disetor - Bersih / Share premium - Net	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap / Difference Revaluation of Fixed Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference on Financial Statement Translation	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control	Komponen Ekuitas Dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loan	Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Stockholders' Equity - Net
Saldo 1 Januari 2009, sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007)	167.778.725	701.545.364	1.280.538.802	(88.061)	(200.000.031)	-	112.468.902
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke akun defisit sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 (lihat Catatan 2k dan 9)	-	-	(1.280.538.802)	-	-	-	-
Saldo 1 Januari 2009, setelah penerapan PSAK No.16 (Revisi 2007)	167.778.725	701.545.364	-	(88.061)	(200.000.031)	-	112.468.902
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(2.297)	-	-	(2.297)
Rugi bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	-	(75.744.091)
Saldo, 31 Desember 2009	167.778.725	701.545.364	-	(90.358)	(200.000.031)	-	36.722.514
Penyesuaian sehubungan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2l dan 3)	-	-	-	-	-	-	57.034.617
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi (lihat Catatan 18)	-	-	-	-	-	243.163.717	243.163.717
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(826)	-	-	(826)
Rugi bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	-	(125.015.984)
Saldo 31 Desember 2010	167.778.725	701.545.364	-	(91.184)	(200.000.031)	243.163.717	211.904.038

Balance January 1, 2009, before
Implementation of PSAK
No.16 (Revised 2007)
Reclassification of
revaluation fixed assets to
deficits account in order to
comply with PSAK No.16
(Revised 2007) which effective
on January 1, 2008 (see Notes
2k and 9)

Balance January 1, 2009, after
Implementation PSAK No. 16
(Revised 2007)
Exchange difference on financial
statements translation

Net loss in 2009

Balance, 31 December 2009

Adjustment in relation with the first
implementation of
PSAK No. 50 (Revised
2006) and PSAK No. 55
(Revised 2006) (see
Notes 2l and 3)

Equity component of convertible
loan (see Note 18)

Exchange difference on financial
statements translation

Net loss in 2010

Balance December 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2010	2009 (Disajikan kembali - lihat Catatan 34 / As restated – see Note 34)	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	669.821.226	787.156.644	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(655.804.570)	(787.021.442)	Cash payment to vendors, employees and operating expense
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.016.656	135.202	Net Cash Received from Operating Activities
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	9.004.094	9.677.826	Receipt from corporate income tax and value added tax refund
Penerimaan bunga	337.437	162.984	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.747.457)	(3.989.933)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(27.979.034)	(60.423.304)	Interest payment and finance cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.368.304)	(54.437.225)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	891.884	13.556.842	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan investasi jangka panjang	-	60.128.540	Decrease in long-term investment
Perolehan untuk:			Acquisition of:
Aset lain-lain	(1.370.532)	1.138.782	Others assets
Aset tetap	(12.881.656)	(1.965.973)	Fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(1.209.602)	-	Placement of time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(14.569.906)	72.858.191	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman konversi	334.800.000	-	Received from convertible loan
Kenaikan (penurunan) atas:			Increase (Decrease) on:
Hutang hubungan istimewa	6.851.076	(25.840.824)	Due to related parties
Hutang bank	(309.132.552)	1.114.538	Bank loan
Pembayaran atas:			Payment for:
Hutang pembiayaan konsumen	(377.922)	-	Consumer financing
Hutang subordinasi	(1.351.950)	-	Subordinate loan
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	(967.333)	3.698.355	Decrease (increase) of due from related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	29.821.319	(21.027.931)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.883.109	(2.606.965)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.948.831	16.555.796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.831.940	13.948.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2010	2009 (Disajikan kembali - lihat Catatan 34 / As restated – see Note 34)	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT EFFECTIVY CASH FLOWS
Porsi ekuitas dari reklasifikasi hutang konversi	243.163.717		- The portion equity from reclassification convertible loan
Perolehan aset tetap melalui hutang pembelian aset tetap	82.373.397		- Acquisition fixed assets trough purchased of fixed assets payable
Penambahan aset yang tidak digunakan untuk usaha melalui reklasifikasi dari aset tetap	21.144.750		- Increase unused assets for operation throught reclassification from fixed assets
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	971.800		- Acquisition fixed assets trough consumer finance lease

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

herein are in Indonesian language.
PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 180 tanggal 24 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh isi Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-101120.AH-01.02 tanggal 31 Desember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan yang pabrik berlokasi di Tangerang dan Bekasi. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta.

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sidik Murdiono
Komisaris	Karman Widjaya
Komisaris	Marcia Sutedja
Komisaris Independen	Toni Hartono
Komisaris Independen	Doddy Soepardi
Komisaris Independen	Haroen Al-Rasjid

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 30 on July 12, 1977 of Notary Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., used to Notary in Jakarta. The Company's Articles of association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No 180 dated July 24, 2008 of Notary Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta concerning the entire changes of its contents pursuant with Corporate Law No. 40/2007 regarding Limited Company. This amendments was approved Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-101120.AH-01.02 dated December 31, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association the scope of activities of the Company is engaged textile and garment production. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company is domiciled in Jakarta which the factory is located in Tangerang and Bekasi. The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta.

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2010 and 2009 composition of the Company's Commissioners and Directors are as follows:

	2010	2009	
			Board of Commissioner
	Sidik Murdiono	Sidik Murdiono	President Commissioner
	Karman Widjaya	Karman Widjaya	Commissioner
	Marcia Sutedja	Marcia Sutedja	Commissioner
	Toni Hartono	Toni Hartono	Independent
	Doddy Soepardi	Doddy Soepardi	Commissioner
	Haroen Al-Rasjid	Haroen Al-Rasjid	Independent
			Commissioner

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)

b. Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (continued)

	2010	2009	
Dewan Direksi			Board of Director
Direktur Utama	Chan Wing Wah	Chan Wing Wah	President Director
Direktur	Gunarso Budiman	Gunarso Budiman	Director
Direktur	Yohanes Susanto	Yohanes Susanto	Director
Direktur	Ray Nugraha Yoshuara	Indrawan Kurniadi	Director
Direktur	Indrawan Kurniadi		Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee as of December 31, 2010 and 2009 are as follow:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasyid	Chairman
Anggota	Faisal	Member
Anggota	Widi Hermansyah	Member

Gaji, tunjangan dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Salaries, allowances and other compensation for Board of Commissioner and Director and of the Company in 2010 and 2009 are as follow:

	2010	2009	
Dewan Komisaris	498.000	498.000	Board of Commissioner
Dewan Direktur	2.047.650	734.500	Board of Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah 3.817 dan 3.400 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries had total number of employees of 3,817 and 3,400 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Struktur Anak Perusahaan

c. Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rincian Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2010 and 2009, details of Subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

2010					
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Tahun Awal Kegiatan Komersial/ First Year of Commercial Activity	Jumlah Aset /Total Assets
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hong kong	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1998	22.816
PT Mega Sentra Propertindo	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	99%	Pra-operasi / Pre- operating	1.563

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

terjemah in Indonesian language.
PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Anak Perusahaan (lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

2009

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Tahun Awal Kegiatan Komersial/ First Year of Commercial Activity	Jumlah Aset /Total Assets
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hong kong	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1998	17.633
PT Mega Sentra Propertindo	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	99%	Pra-operasi / Pre- operating	1.934

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

d. Initial Public Offering of the Company

Pada tanggal 27 Nopember 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 7 Januari 1991, seluruh Perusahaan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through his Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for its Initial public offering of 15,882,000 shares. On January 7, 1991, all of the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Pada tahun 1991, berdasarkan Surat Persetujuan BAPEPAM No. S-04/PM/1991 tertanggal 3 Januari 1991 Perusahaan melakukan penambahan pencatatan saham di Bursa Efek di Jakarta dan Surabaya sebanyak 8.000.000 saham yang berasal dari saham yang dimiliki PT Dharma Manunggal.

In 1991, based on the Approval Letter from BAPEPAM No. S-04/PM/1991 dated January 3, 1991 the Company made an additional listed of shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange of 8,000,000 shares from the shares owned by PT Dharma Manunggal.

Pada tahun 1993, berdasarkan Surat Persetujuan PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. S-0357/BEJ.I.1/III/93, tanggal 16 Maret 1993, dan Surat Persetujuan PT Bursa Efek Surabaya (BES) No. 47/EMT/LIST/BES/III/93, tanggal 12 Maret 1993, Perusahaan melakukan penambahan pencatatan saham di BEJ dan BES sejumlah 300.000 saham yang berasal dari saham yang dimiliki oleh koperasi.

In 1993, based on the Approval Letter of the Jakarta Stock Exchange (BEJ) No. S-0357/BEJ.I.1/III/93, dated March 16, 1993, and the Approval Letter of the Surabaya Stock Exchange (BES) No. 47/EMT/LIST/BES/III/93, dated March 12, 1993, the Company made an additional listing of shares in BEJ and BES of 300,000 shares derived from the shares owned by the cooperative.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

herein are in Indonesian language.
**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tahun 1994, berdasarkan Akta No. 178 tanggal 24 Juni 1994 yang dibuat oleh Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebesar Rp 26.471 yang berasal dari kapitalisasi agio saham. Dasar pembagiannya adalah 1 (satu) saham bonus bagi setiap 4 (empat) saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, berdasarkan Surat Persetujuan BEJ No. S.176/BEJ.12/VIII/1995, tanggal 11 Agustus 1995 dan Surat Persetujuan BES No. 44/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 8 Agustus 1995, Perusahaan melakukan penambahan pencatatan saham di BEJ dan BES yang berasal dari saham pendiri sehingga saham Perusahaan yang tercatat menjadi 132.352.500 saham.

Pada tahun 1997, berdasarkan Akta No. 91 tanggal 16 Juni 1997 yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2007, berdasarkan Surat persetujuan BEJ No.S-0497/BEJ-PSR/05-2007 tanggal 30 Mei 2007 dan Surat persetujuan BES No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/VII/2007 tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan melakukan penambahan pencatatan saham di BEJ dan BES yang berasal dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga saham Perusahaan yang tercatat menjadi 335.557.450 saham.

Efektif sejak tanggal 30 November 2007, BES bergabung dengan BEJ dan kemudian BEJ berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu sejak tanggal 1 Desember 2007, saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sejumlah 335.557.450 saham seluruhnya tercatat di BEI.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**d. Initial Public Offering of the Company
(continued)**

In 1994, based on Notarial Deed No. 178 dated June 24, 1994 of Winanto Wiryomartani, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued bonus shares of Rp 26,471 were derived from the capitalization of additional paid-in capital. Basic allocation was 1 (one) bonus share for every 4 (four) shares of the Company.

In 1995, based on the Approval Letter of BEJ No. S.176/BEJ.12/VIII/1995, dated August 11, 1995 and the Approval Letter of BES No. 44/EMT/LIST/BES/VIII/95 August 8, 1995, the Company perform an additional listing of shares on BEJ and BES were derived from founders shares, thus the listed shares of the Company totaled 132,352,500 shares.

In 1997, based on the Deed No. 91 dated June 16, 1997 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the par value of shares (stock split) from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share.

In 2007, based on approval letter from BEJ No.S-0497/BEJ-PSR/05-2007 dated May 30, 2007 and approval letter from BES No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/VII/2007 dated June 8, 2007, the Company perform additional listing of shares on BEJ and BES were derived from the Pre-Emptive Right Issuance, therefore the listed shares of the Company totaled 335,557,450 shares.

Effective on November 30, 2007, BEJ merged with BES and changed its name into Indonesia Stock Exchange (BEI). Therefore, since December 1, 2007, the Company's shares issued and fully paid of 335,557,450 shares are listed on BEI.

As of December 31, 2010, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Lampiran 4 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur" (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disajikan dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah yang dibulatkan menjadi ribuan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus serta untuk APHK, yang menggunakan Dolar Hong kong ("HK\$") sebagai mata uang fungsional, pelaporan dan pencatatannya. Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan APHK dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia which is the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) dan Regulation No. VIII.G.7 which is the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning "Guidelines on the Presentation of Financial Statements" and Appendix 4 of a Circular Letter from the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 December 27, 2002 on "Guidelines on the Presentation and Disclosure of Financial Statements Reporting for Manufacturing Industry Public Companies (as long does not contrary with PSAK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which are classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which rounded to thousand Rupiah, unless otherwise stated and for the APHK, which have used Hong kong Dollars (HK\$) as the functional, reporting and recording currency. For consolidation purposes, the financial statements of APHK are translated into Rupiah amount with the following basis:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)

- Akun-akun neraca: Menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal transaksi Bank Indonesia terakhir pada tahun yang bersangkutan (Rp 1.155,43 dan Rp 1.212,19 per \$HK 1, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009).
- Akun-akun laba-rugi: Menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih kurs karena penjabaran akun-akun neraca dan laporan laba-rugi disajikan sebagai "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan oleh Perusahaan di atas 50%.

Saldo dan transaksi yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)

- Balance sheet accounts: use the prevailing of exchange rate at the last transaction date of Bank Indonesia the year (Rp 1,155.43 and Rp 1,212.19 per HK\$ 1 as of December 31, 2010 and 2009, respectively).
- Income statement accounts: use the exchange rates prevailing at the date of transactions.

Differences arising from translation of balance sheets and statements of income are presented as "Exchange Difference on Financial Statement Translation" in the stockholders' equity section of the consolidated balance sheet.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries which the Company has an ownership interest of 50%.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the in result of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasikan" dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aset, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	(Rupiah Penuh / In Full Rupiah)	(Rupiah Penuh / In Full Rupiah)
Euro 1	11.955,79	13.509,69
\$AS 1	8.991,00	9.400,00
Yen 1	110,29	101,70
CHF 1	9.600,14	9.087,41
Poundsterling 1	13.893,80	15.114,27
\$Sin 1	6.980,61	6.698,52

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The proportionate share of the minority stockholders in the equity of the subsidiaries is presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders' interest in the Subsidiaries' equity, the excess is charged against the majority stockholders' interest and are not reflected as assets, except in rare cases when minority stockholders have a binding obligation to make good on such losses. Subsequent profits earned by Subsidiaries under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2010 and 2009, the exchange rates used for foreign currencies are as follows:

Euro 1
US\$ 1
Yen 1
CHF 1
Poundsterling 1
Sin\$ 1

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

herein are in Indonesian language.
**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan
Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which have a related party relationship. In accordance with PSAK No. 7, regarding "Related Parties Disclosures", by mean of entities that related:

- (1) company directly or indirectly through one or more intermediaries, control or are controlled by or are under common control with, the Company (this includes holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (2) associated companies;*
- (3) individual owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individual (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transaction with to Company);*
- (4) key management personnel, ie. persons having authority and responsibility for planning, leading and controlling the Company's activities, which includes member of boards of the commissioners, directors and managers from the Company as well as close family members of such individuals; and*
- (5) company in which a substantial interest in voting rights held directly or indirectly by any person described in (3) or (4), or individuals have the significant influence on the company. This includes companies owned by member of commissioners, directors or major shareholders of the Company and companies that have a key member of management with the Company.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

e. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan dana yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban atau pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang masing-masing menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Dampak penyesuaian signifikan yang timbul dari penerapan PSAK tersebut seluruhnya dibebankan pada saldo laba awal tahun 2010.

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006), aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*), aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements.

e. Cash Equivalent

Time deposits and funds that will be due within 3 (three) months or less from the date of placement and not pledged as collateral for liabilities or other loans and are not restricted are classified as "Cash Equivalents"

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have prospectively applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which superseded PSAK No. 50 (Revised 1999) "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", respectively. Significant effects arise from the adoption of these PSAK entirely recognize as an adjustment for the opening balance of retained earnings of 2010.

Financial Assets

In accordance with PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006), financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entities. Financial assets, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value plus transaction cost that are directly attributable to the acquisition of assets.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

herein are in Indonesian language.
**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dikelompokkan ke dalam 4 kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi seluruh akun piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

After the initial recognition, financial assets are classified into these following four categories:

- (i) *Financial assets at fair value through profit and loss when the assets are classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.*

Financial assets in this category are measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in the consolidated statements of income.

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

- (ii) *Loans and receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.*

All receivable accounts are classified in this asset category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui secara langsung dalam ekuitas (kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) *Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment.*

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

- (iv) *Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of these financial assets are recognized directly in the stockholders' equity (except for impairment losses and foreign exchange gains and losses) until the financial asset is derecognized, at which the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity be reclassified and recognized in the consolidated statements of income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Anak Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban keuangan pada saat timbulnya kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal kewajiban keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*), kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengukur seluruh akun kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

Recognition of financial assets is discontinued when the contractual rights of the cash flows arising from financial assets have expired or the Company and Subsidiaries have transferred the following financial assets with all the risks and rewards incidental to other entities.

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and Subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and benefits to other entities.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction cost that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and Subsidiaries measures all of its financial liabilities accounts at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Anak Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya.

Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Anak Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal neraca.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducting all of its liabilities.

Financial instruments classified as an equity instrument, when and only when, there are no contractual obligation exist to transfer cash or other financial assets to other entities.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from stockholders' equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the consolidated balance sheet, when and only when, 1) the Company and Subsidiaries currently has a legally enforceable right with other parties to set off the recognised amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the balance sheets date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establishes fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya
Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2f), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal neraca manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai di mana:

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- ii. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (yaitu investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal), kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment and Uncollectibility of
Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) (see Note 2f), all financial instruments, except those measured at fair value through profit and loss, are subject to review for impairment. Pertinent to that review, at each balance sheet date management assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment where:

- i. For financial assets is recorded at cost which is amortized, the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate. Carrying value of financial assets, which are presented after deducting either directly or by allowance. Loss is recognized in the consolidated statement of income.

Management will determine the objective evidence of impairment financial assets individually which are significant. If there is no objective evidence of impairment financial assets individually, the assets are put into groups of financial assets with similar credit risk and determine impairment collectively.

- ii. For financial assets carried at cost (which are investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

- iii. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Sebelum menerapkan PSAK ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperhitungkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian atas status masing-masing piutang pada akhir tahun.

h. Pinjaman Konversi

Sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2f), pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen kewajiban dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen kewajiban menimbulkan kewajiban keuangan bagi Perusahaan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan dengan jumlah yang telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment and Uncollectibility of Financial Assets (continued)

- iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been previously recognized directly in stockholders' equity shall be removed from stockholders' equity and recognized in the consolidated statement of income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statement of income.

Before applying this PSAK, the Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of year.

h. Convertible Loan

In accordance with PSAK No. 50 (Revised 2006) (see Note 2f), convertible loan issued by the Company is a compound financial instrument which contains liability and equity component. Those components must be classified separately. Liability component creates a financial liability to the Company while equity component grants the holder a right within certain period of time, as an option, to convert that financial instruments into fixed number of the Company's shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pinjaman Konversi (lanjutan)

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan nilai tercatat komponen kewajiban dengan mengukur nilai wajar kewajiban serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi.

Selanjutnya nilai tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) ditetapkan dengan cara mengurangi nilai wajar kewajiban keuangan dari nilai wajar instrumen keuangan tersebut secara keseluruhan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap". Berdasarkan PSAK ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Convertible Loan (continued)

At the issuance time, the Company firstly determine the carrying amount of the liability component by measuring the fair value of a similar liability that does not have an associated equity component. That fair value is the present value of the contractually determined stream of future cash flows discounted at the market interest rate applied at that time on the instruments which have comparable credit status, substantially providing the same cash flows and also have same terms, but without the conversion option.

The carrying amount of equity component (the option to convert) is then determined by deducting the fair value of financial liability from the fair value of the compound financial instrument as a whole.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for inventory obsolescence and impairment based on a review of the inventories' condition at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have applied in PSAK No. 16 (Revised 2007) about "Fixed Assets". Based on this PSAK, the Company and Subsidiaries are required to choose between cost or revaluation methods as accounting policies of their fixed assets.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap milik Perusahaan dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam Neraca Konsolidasi tahun 2009 direklasifikasikan ke akun defisit pada saldo awal tahun 2009 (lihat Catatan 9).

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	15 – 30
Mesin dan peralatan	15 – 20
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5
Prasarana	5 – 10
Instalasi	5 – 12
Perlengkapan	5
Komputer	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The Company and Subsidiaries choose cost method as the accounting policy for their fixed assets, thus, the revalued amounts of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time of PSAK No. 16 (Revised 2007) is applied. The balance of revaluation increment in fixed assets that still exist at the first time application of PSAK No. 16 (Revised 2007) which presented in stockholders' equity section in 2009 Consolidated Balance Sheets has been reclassified to deficit account in beginning balance for 2009 (see Note 9).

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost acquisition includes replacement cost on fixed assets when that cost is occurs, if recognition criteria are met. Depreciation is calculated using straight line method since that asset are ready for used based on the estimated useful lives:

Buildings
Machinery and equipment
Vehicles
Furnitures and fixtures
Infrastructures
Installations
Equipment
Computers

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each end of the year and the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap pada saat aset tersebut siap untuk dipergunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aset atas setiap kemungkinan penurunan nilai aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the cost of an asset or recognized as a separate asset only when it is probable the Company and Subsidiaries will obtain for the future economic benefits associated with the assets and cost of asset acquisition can be measured realibly. The total cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria is recognized in the consolidated statements of income. Fixed assets are derecognized upon release or have no future economic benefits is expected from their use or disposal. Gain and loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between carrying values of assets and net sales) are recognized in the consolidated statements of income for the current year.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to fixed asset accounts respectively when the asset is ready for use. Depreciation is charged on the same date.

l. Impairment of Non-Financial Assets

PSAK No. 48 on "Impairment in Asset Value" requires the Company's and Subsidiaries management to review asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2010**

**With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Beban Tangguhan

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain, biaya perijinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam neraca konsolidasi, dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan. Sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

o. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja", Perusahaan mencadangkan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*), dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deferred Cost

Based on PSAK No. 47, "Accounting for Land", all expenses incurred in connection with the acquisition of land rights, among others, licensing fees, the cost of surveys and measurement fees, notary fees and taxes associated with land acquisition, are deferred and presented separately from costs land acquisition. The deferred expense, presented as part of "Other Assets" in the consolidated balance sheet, and amortized using the straight-line method over the years benefited.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when goods are delivered and received by the customer. While export sales is recognized when goods are shipped

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

Based on PSAK No. 24 (revised 2004) "Employees' Benefits", the Company provide all employees benefits provision Under calculation based on the Labor Law No. 13 Year 2003.

The cost of providing post employment benefits its determined using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and Subsidiaries defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

herein are in Indonesian language.
PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti pada neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Perpajakan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat nilai aset direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau berlaku substantif telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

p. Taxation

The Company and Subsidiaries calculate income taxes in accordance with PSAK No. 46 "Accounting for Income Taxes". Current tax expense is determined based on taxable income for the period is calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, as long as most to be realized to reduce taxable income in the future.

Deferred tax assets and liabilities are computed based on rates that will be applied when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively at the effective date of the balance sheets.

Amendments to tax obligations are recognized when Tax Assessment Letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, kewajiban atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan perusahaan lain yang merupakan entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama; peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga.

r. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting for Restructuring Among Entities Under Common Control

Based on PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the transfer of underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control does not generate gains or losses for all entities under common control and does not cause change in ownership of economic substance on the transferred underlying assets, shares, liabilities or other ownership instruments, thus the assets and liabilities which ownership was transferred are recorded according to their book value using the pooling of interests method.

Any difference between the transfer price and the book value in restructuring transaction between the Company and Subsidiaries with other companies which are under common control entities, is stated as "Difference in value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" in the consolidated balance sheets.

"The Difference in Value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" can change if, among others, there is reciprocal transaction among similar common control entities, a quasi-reorganization, a loss in substance of common control entities which have been involved in the transaction or the release of underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously have been the basis of the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account to a third party.

r. Basic Earning (Loss) per Share

In accordance with PSAK No. 56 "Earnings per Share", basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the respective year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Laba (Rugi) Bersih per Saham (lanjutan)

Sedangkan laba (rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan dampak dari seluruh efek berpotensi dilusi.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Basic Earning (Loss) per Share (continued)

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year considering the all potential effects from dilutive instruments.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or service and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

t. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and contingent's assets and liabilities disclosure at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reported period. Actual result could be different from these estimates.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK NO. 50
DAN PSAK NO. 55 (Revisi 2006)**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK Revisi berikut ini:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". PSAK ini berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
2. PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Dalam menerapkan standar-standar tersebut di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap laporan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan sebagai berikut:

herein are in Indonesian language.
**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)*

**3. THE FIRST APPLICATION OF PSAK NO. 50
AND NO. 55 (Revised 2006)**

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have prospectively applied PSAK Revised as follows:

1. *PSAK 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosure. This PSAK, Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.*
2. *PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK, establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.*

This standards superseded PSAK No. 50 (Revised 1999) "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activitie".

In applying the standards mentioned above, the Company and its Subsidiaries have identified a number of transitional adjustment in accordance with Technical Bulletin No. 4 concerning Early Implementation of the Transitional Stipulation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Transition impact of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) on the consolidated statements of the Company and Subsidiaries on January 1, 2010 are described as follows:

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK NO. 50
DAN PSAK NO. 55 (Revisi 2006) (lanjutan)**

**3. THE FIRST APPLICATION OF PSAK NO. 50
AND NO. 55 (Revised 2006) (continued)**

2010

	Sebagaimana Dilaporkan 1 Januari 2010 / As Reported January 1, 2010	Penyesuaian Transisi / Transition Adjustment	Setelah Disesuaikan 1 Januari 2010 / After Adjustment January 1, 2010	
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang subordinasi	381.816.773	(108.374.330)	273.442.443	Subordinate loan
Pinjaman dikonversi	355.000.000	(49.764.385)	305.235.615	Convertible loan
Jumlah	736.816.773	(158.138.715)	578.678.058	Total
Ekuitas				Stockholders' Equity
Defisit	(632.511.186)	57.034.617	(575.476.569)	Deficits

Penyesuaian transisi di atas berasal dari dampak pemisahan komponen kewajiban dan ekuitas atas pinjaman konversi yang mencerminkan nilai wajar dari opsi konversi melekat kewajiban ke dalam ekuitas serta perubahan nilai wajar dari hutang subordinasi.

Transition adjustments comes from the impact of the separation of liability and equity components of convertible loan that reflects the fair value from embedded conversion option liability to equity and changes in fair value of subordinated loan.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2010	2009	
Kas			Cash on hand
Rupiah	321.049	552.399	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.775.187	1.597.880	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	876.529	1.020.084	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	19.461	131.595	Others (each below Rp 30,000)

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.990.459	2.370.022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	3.848.129	2.979.821	Citibank N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	3.255.090	1.252.659	PT Bank Central Asia Tbk
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.056.649	962.026	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited
Australia and New Zealand Bank	868.413	108.501	Australia and New Zealand Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	672.879	598.804	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.035	2.179.145	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China	-	110.396	Bank of China
PT Bank International Indonesia Tbk	-	68.919	PT Bank International Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT ANZ Panin Bank	14.060	16.580	PT ANZ Panin Bank
Sub-Jumlah Bank	<u>19.510.891</u>	<u>13.396.432</u>	Sub-Total Cash in Banks
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.000.000</u>	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>20.831.940</u>	<u>13.948.831</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 5,25% - 7,00% per tahun, pada tahun 2010.

Interest rates on time deposits ranged from 5.25%-7.00% per year, in 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak hubungan istimewa.

As of December 31, 2010 and 2009, there were no outstanding cash and cash equivalents that are placed on related parties.

5. DEPOSIT BERJANGKA

5. TIME DEPOSIT

Deposit berjangka terdiri dari:

Time deposit consist of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>747.602</u>	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>1.209.602</u>	<u>-</u>	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

5. DEPOSIT BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,00% - 6,50% dan 0,5% per tahun, pada tahun 2010.

6. PIUTANG USAHA

Pihak hubungan istimewa
(lihat Catatan 27)

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
PT Argo Manunggal Textile	7.633.383	6.061.174	PT Argo Manunggal Textile
PT Kurabo Manunggal Textile	4.852.862	-	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Argo Fajar Textile Industry	2.875.210	3.006.004	PT Argo Fajar Textile Industry
PT Argo Beni Manunggal	1.199.695	636.096	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Textile Industry	812.314	286.541	PT Grand Textile Industry
PT Karawang Utama Textile Industry	78.000	-	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Pancacitra Wirabrothers	-	60.873	PT Pancacitra Wirabrothers
Lain-lain	-	1.646.159	Others
Sub-Jumlah	17.451.464	11.696.847	Sub-Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(2.853.785)	-	Less provision for impairment receivable
Jumlah – Bersih	14.597.679	11.696.847	Total - Net

Rincian piutang usaha – pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Rupiah	2.866.290	1.974.957	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.585.174	9.721.890	United States Dollar
Jumlah	17.451.464	11.696.847	Jumlah
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(2.853.785)	-	Less provision for impairment receivable
Bersih	14.597.679	11.696.847	Net

5. TIME DEPOSIT (continued)

Interest rates on time deposits for Rupiah and United States Dollar of 6.00% - 6.50% and 0.5% per annum, in 2010, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES

Related parties (see Note 27)

This account consist of:

Details of trade receivable – related parties by currency are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak hubungan istimewa
(lihat Catatan 27) (lanjutan)

Rincian piutang usaha – pihak hubungan istimewa berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	6.539.214	2.711.413	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Over due</i>
Sampai dengan 30 hari	1.875.091	714.033	<i>until 30 days</i>
31 - 60 hari	749.958	944.707	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	69.858	290.066	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	8.217.343	7.036.628	<i>> 90 days</i>
Jumlah	17.451.464	11.696.847	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(2.853.785)	-	<i>Less provision for impairment receivable</i>
Bersih	14.597.679	11.696.847	Net

Details of trade receivable - related parties based on age of receivables are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment receivable are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Movement during the year</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	2.853.785	-	<i>Additional provision for impairment receivable</i>
Saldo Akhir	2.853.785	-	Ending Balance

Pihak ketiga

Third parties

	2010	2009	
Pelanggan luar negeri	12.935.306	19.776.021	<i>Foreign debtors</i>
Pelanggan dalam negeri	20.075.283	24.553.402	<i>Local debtors</i>
Sub-Jumlah	33.010.589	44.329.423	<i>Sub-Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(296.571)	(4.566.793)	<i>Less provision for impairment receivable</i>
Jumlah - Bersih	32.714.018	39.762.630	Total - Net

Rincian piutang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivable – third parties by currency are as follows:

	2010	2009	
Rupiah	1.445.409	1.387.332	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	31.565.180	42.942.091	<i>United Stated Dollar</i>
Jumlah	33.010.589	44.329.423	Jumlah
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(296.571)	(4.566.793)	<i>Less provision for impairment receivable</i>
Bersih	32.714.018	39.762.630	Net

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak hubungan istimewa
(lihat Catatan 27) (lanjutan)

Rincian piutang usaha – pihak ketiga berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	22.577.782	20.369.607	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
Sampai dengan 30 hari	9.659.543	10.441.537	until 30 days
31 - 60 hari	332.045	561.324	31 - 60 days
61 - 90 hari	83.038	211.240	61 - 90 days
> 90 hari	358.181	12.745.715	> 90 days
Jumlah	33.010.589	44.329.423	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(296.571)	(4.566.793)	Less provision for impairment receivable
Bersih	32.714.018	39.762.630	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	4.566.793	4.247.994	Beginning balance
Perubahan selama tahun Berjalan			Movement during the year
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	296.571	318.799	Additional provision for impairment receivable
Pemulihan piutang	(4.566.793)	-	Recovery of receivable
Saldo Akhir	296.571	4.566.793	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang telah memadai.

Seluruh piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 11 dan 16).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Related parties (see Note 27) (Continued)

Details of trade receivable – third parties based on age of receivables are as follows:

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	22.577.782	20.369.607	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
Sampai dengan 30 hari	9.659.543	10.441.537	until 30 days
31 - 60 hari	332.045	561.324	31 - 60 days
61 - 90 hari	83.038	211.240	61 - 90 days
> 90 hari	358.181	12.745.715	> 90 days
Jumlah	33.010.589	44.329.423	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(296.571)	(4.566.793)	Less provision for impairment receivable
Bersih	32.714.018	39.762.630	Net

The movement of provision for impairment receivable are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	4.566.793	4.247.994	Beginning balance
Perubahan selama tahun Berjalan			Movement during the year
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	296.571	318.799	Additional provision for impairment receivable
Pemulihan piutang	(4.566.793)	-	Recovery of receivable
Saldo Akhir	296.571	4.566.793	Ending Balance

Management believes that provision for impairment of receivable is adequate.

All trade receivables pledged as collateral for bank loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 11 and 16).

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009	
Barang jadi (lihat Catatan 24)	45.657.989	38.591.860	<i>Finished goods (see Note 24)</i>
Barang dalam proses (lihat Catatan 24)	27.530.553	26.743.763	<i>Work in process (see Note 24)</i>
Barang dalam perjalanan	15.982.420	6.370.270	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	15.571.642	13.141.615	<i>Indirect material and spare part</i>
Bahan baku	12.500.354	27.026.316	<i>Raw material</i>
Jumlah	117.242.958	111.873.824	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(6.695.657)	<i>Provision for impairment of Inventories</i>
Bersih	117.242.958	105.178.167	Net

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	6.695.657	6.695.657	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan nilai persediaan	(6.695.657)	-	<i>Recovery value of inventories</i>
Jumlah	-	6.695.657	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Movements of allowance for impairment value of inventories are as follows:

Management believes that allowance of impairment of inventories is adequate for cover probability loss of impairment value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 59.000.000 dan \$AS 22.500.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin timbul.

As of December 31, 2010 and 2009, all inventories are insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia under the blanket policies of US\$ 59,000,000 and US\$ 22,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire, theft and other risks that may arise.

Seluruh persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 11 dan 16).

All inventories of finished goods, goods in process raw materials and Indirect material used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 11 and 16).

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, akun ini merupakan sebagian besar merupakan uang muka atas pembelian bahan baku masing-masing sebesar Rp 10.704.785 dan Rp 654.021.

8. ADVANCES

As of December 31, 2010 and 2009, this account mostly represent a down payment on the purchase of raw materials amounted to Rp 10,704,785 and Rp 654,021, respectively.

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Detail of fixed assets are as follows:

		2010					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Nilai Tercatat:						Carrying Value	
Tanah	508.897.050	-	-	-	508.897.050	Land	
Bangunan	124.970.771	-	-	-	124.970.771	Buildings	
Mesin dan peralatan	1.489.085.659	685.140	10.988.801	(55.984.718)	1.422.797.280	Machinery and Equipment	
Kendaraan	8.175.862	1.735.300	60.083	-	9.851.079	Vehicles	
Perabot dan peralatan	14.163.178	26.013	-	-	14.189.191	Furnitures and fixtures	
Prasarana	5.635.229	-	-	-	5.635.229	Infrastructures	
Instalasi	38.628.782	-	-	-	38.628.782	Installations	
Perlengkapan	63.466.200	1.519.243	-	-	64.985.443	Equipment	
Komputer	2.291.883	-	-	-	2.291.883	Computers	
Aset dalam penyelesaian	22.193.194	92.261.157	-	-	114.454.351	Construction in progress	
Jumlah	2.277.507.808	96.226.853	11.048.884	(55.984.718)	2.306.701.059	Total	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation	
Bangunan	66.830.399	5.564.499	-	-	72.394.898	Buildings	
Mesin dan peralatan	882.748.304	70.578.131	7.064.399	(34.839.968)	911.422.068	Machinery and Equipment	
Kendaraan	7.915.600	313.632	60.083	-	8.169.149	Vehicles	
Perabot dan peralatan	12.966.353	523.857	-	-	13.490.210	Furnitures and fixtures	
Prasarana	5.272.681	91.191	-	-	5.363.872	Infrastructures	
Instalasi	35.562.736	460.309	-	-	36.023.045	Installations	
Perlengkapan	60.064.182	1.310.292	-	-	61.374.474	Equipment	
Komputer	2.119.269	142.190	-	-	2.261.459	Computers	
Jumlah	1.073.479.524	78.984.101	7.124.482	(34.839.968)	1.110.499.175	Total	
Nilai Buku Bersih	1.204.028.284				1.196.201.884	Net Book Value	
		2009					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Nilai Tercatat:						Carrying Value	
Tanah	508.897.050	-	-	-	508.897.050	Land	
Bangunan	124.927.771	43.000	-	-	124.970.771	Building	
Mesin dan peralatan	1.502.284.122	-	14.777.600	1.579.137	1.489.085.659	Machinery and Equipment	
Kendaraan	8.175.862	-	-	-	8.175.862	Vehicles	
Perabot dan peralatan	14.107.319	55.859	-	-	14.163.178	Furnitures and fixtures	
Prasarana	5.635.229	-	-	-	5.635.229	Infrastructures	
Instalasi	38.628.782	-	-	-	38.628.782	Installations	
Perlengkapan	63.361.221	104.979	-	-	63.466.200	Equipment	
Komputer	2.291.883	-	-	-	2.291.883	Computers	
Aset dalam penyelesaian	22.325.841	1.762.135	315.645*)	(1.579.137)	22.193.194	Construction in progress	
Jumlah	2.290.635.080	1.965.973	15.093.245	-	2.277.507.808	Total	

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan:</u>						<u>Depreciation</u>
Bangunan	61.062.553	5.767.846	-	-	66.830.399	Building
Mesin dan peralatan	824.294.709	59.992.928	1.539.333	-	882.748.304	Machinery and
Kendaraan	7.812.710	102.890	-	-	7.915.600	Equipment
Perabot dan peralatan	12.386.352	580.001	-	-	12.966.353	Furnitures and fixtures
Prasarana	5.183.773	88.908	-	-	5.272.681	Infrastructures
Instalasi	34.945.674	617.062	-	-	35.562.736	Installations
Perlengkapan	58.461.467	1.602.715	-	-	60.064.182	Equipment
Komputer	1.978.387	140.882	-	-	2.119.269	Computers
Jumlah	1.006.125.625	68.893.232	1.539.333	-	1.073.479.524	Total
Nilai Buku Bersih	1.284.509.455				1.204.028.284	Net Book Value

*) Pengurangan ini merupakan penyesuaian atas nilai tercatat aset tetap

*) This deduction represent adjustment of carrying value of fixed assets

Reklasifikasi pada tahun 2010, berkaitan dengan aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan usaha industri tekstil dengan nilai buku sebesar Rp 21.144.750 yang direklasifikasi ke akun "Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Untuk Usaha" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 10). Aset tersebut disusutkan dan beban penyusutan sebesar Rp 2.699.312 dialokasikan ke beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan untuk usaha yang disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010.

Reclassification in 2010, related to fixed assets are no longer used in operations of textile industry with book value of Rp 21,144,750 which reclassified to "Unused Fixed Assets in Operation" in the consolidated balance sheets (see Note 10). Assets are depreciated and depreciation of Rp 2,699,312 was allocated to the depreciation of fixed assets that are not used for business which is presented as part of other expenses in the consolidated statements of income in 2010.

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan -			
Beban pabrikasi (lihat			Cost of goods sold – factory
Catatan 24)	68.112.201	68.680.053	overhead cost (see Note 24)
Beban usaha (lihat			Operating expenses (see
Catatan 25)	588.465	213.179	Note 25)
Beban lain-lain – Beban			Others expense – Depreciation
penyusutan aset tetap			expenses for unused
yang tidak digunakan untuk			fixed assets
usaha	10.283.435	-	
Jumlah	78.984.101	68.893.232	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Detail of construction in progress are as follows:

	2010	2009	
Bangunan	11.932.268	4.920.994	Building
Mesin dan peralatan	102.522.083	17.272.200	Machinery and equipment
Jumlah	114.454.351	22.193.194	Total

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase serta estimasi waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion
Bangunan	80%
Mesin dan peralatan	80%

Laba (rugi) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010
Harga penjualan – bersih	891.884
Nilai buku bersih	3.924.402
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(3.032.518)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah, bangunan serta mesin dan peralatan dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 11 dan 16).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 386.925.572 dan \$AS 122.819.790 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage and estimated time of completion of construction in progress as of December 31, 2010:

	Estimasi Penyelesaian / Estimated time of Completion	
	2011	Buildings
	2011	Machinery and equipment

Gain (loss) from sales of fixed assets are as follows:

	2009	
	13.556.842	Selling price – net
	13.238.267	Net book value
	318.575	Gain (loss) on sales of fixed assets

The Company have several land located in Tangerang and Bekasi with legal rights in the form of Hak Guna Bangunan for a period of 20 (twenty) years which will be due between 2022 and 2027.

Management believes there is no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Land, buildings and machinery and equipment pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 11 and 16).

The fixed assets except land, were insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia under blanket policies of US\$ 386,925,572 and US\$ 122,819,790 as of December 31, 2010. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

Management believes that the carrying value of all fixed assets can be recovered, therefore there is no impairment in value on its fixed assets.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 1998, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetapnya dan telah mendapat pengesahan dari Direktur Jenderal Pajak berdasarkan surat No. KEP-020/WPJ-06/KP.0404/1999 tanggal 14 Mei 1999.

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah dan mesin dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak berdasarkan surat No. KEP-27/WPJ.19/2006 tanggal 11 April 2006.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap berupa mesin dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak berdasarkan surat No. KEP-16/WPJ.19/2007 tanggal 28 Februari 2007.

Rincian selisih penilaian kembali aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun 1998	965.632.214
Tahun 2005	222.743.290
Tahun 2006	<u>92.163.298</u>
Jumlah	<u>1.280.538.802</u>

Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut, disajikan sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" sebagai bagian ekuitas pada neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2008. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2k, mulai tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan memutuskan untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk aset tetapnya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap tersebut, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 16 (Revisi 2007) telah direklasifikasi ke akun defisit pada bagian ekuitas.

10. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN UNTUK USAHA

Akun ini terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang tidak digunakan untuk usaha dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

In 1998, the Company revalued its fixed assets and was approved by the Director General of Taxation based on letter No. KEP-020/WPJ-06/KP.0404/1999 dated May 14, 1999.

In 2005, the Company revalued its fixed assets such as land and machinery and was approved by the Director General of Taxation based on letter No. KEP-27/WPJ.19/2006 dated April 11, 2006.

In 2006, the Company revalued its fixed assets - machinery and was approved by the Director General of Taxation based on letter No. KEP-16/WPJ.19/2007 dated February 28, 2007.

Details of the difference revaluation of fixed assets are as follows:

Year 1998	965.632.214	Year 1998
Year 2005	222.743.290	Year 2005
Year 2006	<u>92.163.298</u>	Year 2006
Total	<u>1.280.538.802</u>	Total

Difference of fixed assets revaluation, are presented as "Difference Revaluation of Fixed Assets" as part of stockholders' equity on the consolidated balance sheet as of December 31, 2008. As disclosed in Note 2k, starting January 1, 2008, the Company decided to use the cost model in accounting for its fixed assets, thus balance of revaluation of fixed assets, in accordance with the PSAK No. 16 (Revised 2007) has been reclassified to deficit account in stockholders' equity section.

10. UNUSED FIXED ASSETS FOR OPERATION

This account consists of buildings, machinery and equipment not used for operation with the following details:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

10. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN
UNTUK USAHA (lanjutan)

10. UNUSED FIXED ASSETS FOR OPERATION
(continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Cost acquisition:</u>
Saldo awal	2.588.648	2.588.648	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari aset tetap (lihat Catatan 9)	<u>55.984.718</u>	-	<i>Reclassification from fixed assets (see Note 9)</i>
Saldo akhir	<u>58.573.366</u>	<u>2.588.648</u>	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>			<u>Accumulated depreciation:</u>
Saldo awal	(796.757)	(796.757)	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari aset tetap (lihat Catatan 9)	(34.839.968)	-	<i>Reclassification from fixed assets (see Note 9)</i>
Penyusutan tahun berjalan	<u>(2.699.312)</u>	-	<i>Depreciation expense current year</i>
Saldo akhir	<u>(38.336.037)</u>	<u>(796.757)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku	20.237.329	1.791.891	<i>Book value</i>
Cadangan penurunan nilai	<u>(1.791.891)</u>	<u>(1.021.933)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Nilai bersih	<u>18.445.438</u>	<u>769.958</u>	Net

Beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan untuk usaha untuk tahun 2010 sebesar Rp 2.699.312 dialokasikan pada akun Beban lain-lain – Beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan untuk usaha pada laporan laba rugi konsolidasi.

Depreciation expense of fixed assets that are not used for business for 2010 amounted to Rp 2,699,312 allocated to Other expenses – Depreciation of fixed assets that are not used for operation account in the consolidated statements of income.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in provision of impairment were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	1.021.933	938.907	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan atas penambahan penurunan nilai	<u>769.958</u>	<u>83.026</u>	<i>Changes during the year on addition of impairment</i>
Saldo akhir	<u>1.791.891</u>	<u>1.021.933</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan untuk usaha telah memadai.

Management believes that the reserves impaired in value of unused fixed assets for operation is adequate.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2010**

**With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (Switchable L/C Import) No. KP-CRG/004/PK-KMK/VA/2006 No. 14 tanggal 18 Oktober 2006 dibuat dihadapan Ny. Erly Soehandjojo S.H., Notaris di Jakarta antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dimana Mandiri setuju untuk mengkonversi atas sebagian *past due L/C import* menjadi Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar \$AS 15.000.000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 17 Oktober 2007. Fasilitas pinjaman ini sudah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan 17 Oktober 2011 dengan tingkat bunga sebesar 6,5% per tahun.

Saldo hutang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar \$AS 13.816.626 dan \$AS 13.715.466 atau setara dengan Rp 124.225.285 dan Rp 128.925.377.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Hak Tanggungan Peringkat I atas sebidang tanah HGB No. 15/Gandamekar seluas 199.560 m² atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Gandamekar, Kecamatan Cibitung, Bekasi berikut segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut dengan nilai sebesar \$AS 22.100.000;
- Hak Tanggungan Peringkat I dan Peringkat II atas tanah HGB No. 11, 14, 16, 17, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 462, 466, 468, dan No. 2734/Cikokol yang seluruhnya atas nama Perusahaan seluas 382.555 m² yang terletak di Cikokol, Tangerang berikut segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut dengan nilai sebesar Rp 199.418.404;
- Mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia;
- Persediaan diikat secara fidusia;
- Tagihan kepada pihak ketiga diikat secara fidusia;
- 2 bidang tanah HGB No. 2/Sisa Gandamekar dan No. 308/Gandamekar seluas 55.045 m² atas nama PT Nusa Raya Mitratama (NRM), pihak hubungan istimewa yang terletak di Cibitung, Bekasi yang dibebani Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai sebesar Rp 18.760.533.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

Based on the Deed of Working Capital Loan facility (Switchable L/C Import) No. KP-CRG/004/PK-KMK/VA/2006 No. 14 dated October 18, 2006 of Mrs. Erly Soehandjojo S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), Mandiri agreed to converted part of past due of L/C import into the Working Capital Revolving Credit Facility of US\$ 15,000,000 with interest rate 6.5% per annum for a period of 1 year up to October 17, 2007. This facility has been extended several times, the latest extension until October 17, 2011 with interest rate of 6.5% per annum.

As of December 31, 2010 and 2009, balance of short-term bank loan amounted to US\$ 13,816,626 and US\$ 13,715,466 or equivalent to Rp 124,225,285 and Rp 128,925,377, respectively.

The loan facility is collateralized by:

- Assignment of level I of landright HGB No. 15/Gandamekar area of 199,560 m² on behalf of the Company located in the village of Gandamekar, District Cibitung, Bekasi included everything that is above ground amounted to US\$ 22,100,000;
- Assignment of level I and level II of landright HGB No. 11, 14, 16, 17, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 462, 466, 468, and No. 2734/Cikokol which are all on behalf of the Company covering an area of 382,555 m² located in Cikokol, Tangerang included everything that is above ground amounted to Rp 199,418,404;
- Machinery and equipment which in fiduciary bounded;
- Inventories which in fiduciary bounded;
- Receivable to third parties which in fiduciary bounded;
- 2 land area with HGB right No.2/Sisa Gandamekar and No. 308/Gandamekar of 55,045 m² on behalf of PT Nusa Raya Mitratama (NRM), a related party located in Cibitung, Bekasi, which bears of Mortgage level 1 amounting to Rp 18,760,533.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2010**

**With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (lanjutan):

- 2 bidang tanah HGB No. 35/Gandasari dan No. 36/ Ganda sari seluas 56.877 m2 atas nama NRM, pihak hubungan istimewa yang dibebani Hak Tanggung Peringkat I dengan nilai sebesar Rp 19.384.917.

Perusahaan diharuskan memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri apabila melakukan transaksi-transaksi antara lain, sebagai berikut:

- a. Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain (baik dengan dana sendiri atau menggunakan dana pihak ketiga).
- b. Melakukan investasi baru, termasuk pembelian aset tetap baru dan pembelian saham pada perusahaan lain, baik yang dibiayai oleh dana sendiri maupun menggunakan dana dari pihak ketiga, kecuali untuk kegiatan operasional Perusahaan.
- c. Memindah tanggakan barang jaminan
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain.
- e. Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada Mandiri kepada pihak lain.
- f. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi hutang Perusahaan kepada pemegang saham.
- g. Mengubah struktur permodalan, mengubah Anggaran Dasar dan pengurus Perusahaan.
- h. Membagikan dividen.

12. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2010
<u>Pihak hubungan istimewa:</u>	
PT Ragam Logam	7.991.478
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	45.096

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The loan facility is collateralized by (continued):

- 2 land area with HGB right No. 35/Gandasari and No. 36 / Gandasari of 56,877 m2 on behalf of the NRM, a related party which bear of Mortgage level 1 amounting to Rp 19,384,917.

The Company is required to obtain written approval from Mandiri when doing transactions, among others, as follows:

- a. A merger, acquisition, consolidation or purchase or otherwise acquire shares in another company (either with its own funds or using third party funds).
- b. New investments, including the purchase of new fixed assets and shares in other companies, (either with its own funds or using third party funds, except for operational activities of the Company).
- c. Transfer of collateral
- d. Obtain other credit facilities or loans from other financial institutions
- e. Act as a guarantor of debt or use the assets of the Company as collateral that have been pledged to Mandiri for other parties.
- f. Interest payment on loans and / or pay off the Company's loan to its shareholders.
- g. Change in its Article of Association, capital structure, the Company's management.
- h. Dividend payment.

12. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2010	2009	
			<u>Related parties:</u>
			PT Ragam Logam
			PT Lawe Adyaprima
			Spinning Mills

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
<u>Pihak hubungan istimewa:</u>		
PT Daya Manunggal	89	1.690.416
PT Citrasari Intibuana	-	128.229
Lain-lain	-	293.378
Sub-Jumlah	8.036.663	18.140.910
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	15.358.384	40.593.621
Pemasok luar negeri	11.299.739	34.107.933
Sub-Jumlah	26.658.123	74.701.554
Jumlah	34.694.786	92.842.464

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	6.263.524	4.408.596
Dolar Amerika Serikat	28.004.594	86.529.363
Lain-lain	426.668	1.904.505
Jumlah	34.694.786	92.842.464

13. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pajak Penghasilan pasal 28A tahun:		
2010	3.747.457	-
2009	3.992.466	4.207.813
2008	13.936	4.440.197
Jumlah	7.753.859	8.648.010

b. Hutang pajak

	2010	2009
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	112.665	91.678
Pasal 23 dan pasal 4(2)	33.190	77.292
Pajak pertambahan nilai	4.119.278	-
Jumlah	4.265.133	168.970

12. TRADE PAYABLES (continued)

	2010	2009
<u>Pihak hubungan istimewa:</u>		
PT Daya Manunggal	89	1.690.416
PT Citrasari Intibuana	-	128.229
Lain-lain	-	293.378
Sub-Jumlah	8.036.663	18.140.910
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	15.358.384	40.593.621
Pemasok luar negeri	11.299.739	34.107.933
Sub-Jumlah	26.658.123	74.701.554
Jumlah	34.694.786	92.842.464

Details of trade payables by currency are as follows:

	2010	2009
Rupiah	6.263.524	4.408.596
Dolar Amerika Serikat	28.004.594	86.529.363
Lain-lain	426.668	1.904.505
Jumlah	34.694.786	92.842.464

Related parties:
 PT Daya Manunggal
 PT Citrasari Intibuana
 Others
Sub-Total

Third parties
 Local suppliers
 Foreign suppliers
Sub-Total

Total

13. TAXATION

a. Estimated Claim for Income Tax Refund

This account consist of:

Income tax article 28A years:
 2010
 2009
 2008

b. Taxes payables

Income taxes:
 Article 21
 Article 23 and article 4(2)
 Value added tax

Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) serta akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before deferred income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income (fiscal loss) and the Company's accumulated fiscal loss for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan menurut laporan laba rugi konsolidasi	58.204.895	(97.882.787)	Income (loss) before deferred income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of income
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan – Anak Perusahaan	3.087	(3.583)	Added by loss (deducted by income before deferred income tax benefit (expense) – Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan – Perusahaan	58.207.982	(97.886.370)	Income (loss) before deferred income tax benefit (expense) – the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differents</u>
Penyusutan aset tetap	35.112.520	(12.958.701)	Depreciation of fixed assets
Beban keuangan atas pinjaman subordinasi	25.005.186	-	Finance expenses on subordinate loan
Cadangan penurunan nilai piutang	3.150.356	318.799	Provision for impairment receivable
Beban imbalan kerja karyawan	2.923.195	3.713.945	Employee benefits expense
Keuntungan perubahan persyaratan pinjaman konversi	(52.402.235)	-	Gain on changes in term of condition of convertible loan
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(6.695.657)	-	Recovery of impairment inventories value
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	(4.566.793)	-	Recovery of provision for impairment reserves
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(4.001.920)	-	Payment of employee's benefits

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2010	2009	
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differents:</u>
Beban relasi dan representasi	773.126	1.081.816	Entertainment and representation expenses
Penghasilan sewa	(180.000)	(360.000)	Rental income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(337.437)	(162.984)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	-	8.772.752	Others
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	56.988.323	(97.480.743)	Estimated taxable income (fiscal loss) current year
Akumulasi rugi fiskal awal Tahun	(727.751.346)	(630.270.603)	Accumulated fiscal losses at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal yang telah kadaluarsa	187.745.025	-	Expired accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(483.017.998)	(727.751.346)	Accumulated fiscal losses at end of year

Perusahaan tidak membuat perhitungan beban pajak penghasilan – kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, karena Perusahaan dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not made any income tax computation for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, because the Company are still in fiscal loss position.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2010 tersebut akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar 2 (KPP-WPB2). Sedangkan jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2009, tidak sama dengan yang dilaporkan dalam SPT yang disampaikan kepada KPP-PMB dan nantinya Perusahaan akan menyesuaikan SPT nya dengan jumlah yang benar.

The Company's estimated taxable income for 2010 will be reported in the Annual Tax Return (SPT) and submitted to Large Tax Office 2 (KPP-WPB2). Whereas the Company's estimated fiscal loss for 2009 was not the same with reported in SPT that submitted to the KPP-PMB and later the Company will adjust its SPT with the correct amount.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil, Kurang Bayar, Lebih Bayar dan Surat Teguran Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

On May 24, 2010, the Company received several tax assessments (SKP) Nil, Under Payment, Over Payment and Tax Collection Letter (STP) with the following details:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal/ Date	Object Pajak/ Tax Object	Jumlah/ Total
00010/507/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPN PPN Januari 2009/ SKPN VAT January 2009	-
00011/507/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPN PPN Februari 2009/ SKPN VAT February 2009	-
00004/207/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPKB PPN Maret 2009/ SKPKB VAT March 2009	(1.360)
00012/507/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPN PPN April 2009/ SKPN VAT April 2009	-
00005/207/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPKB PPN Mei 2009/ SKPKB VAT May 2009	(10.200)
00013/507/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPN PPN Juni 2009/ SKPN VAT June 2009	-
00006/207/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPKB PPN Juli 2009/ SKPKB VAT July 2009	(774)
00008/117/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	STP PPN JLN Jan s/d Juli 2009/ STP VAT JLN Jan s/d July 2009	(4.424)
00038/407/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	SKPLB PPN Agustus 2009/ SKPLB VAT August 2009	4.582.497
00009/117/09/092/10	24 Mei 2010/ May 24, 2010	STP PPN JLN Agustus 2009/ STP VAT JLN August 2009	(560)
Jumlah/Total			4.565.179

Pada tanggal 3 Juni 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/406/08/092/10 untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 250.984.431 dikoreksi menjadi Rp 238.868.315. Ditetapkan pula taksiran tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.644.140, dimana telah diterima oleh Perusahaan pada Juni 2010 (setelah dikurangi kekurangan bayar pajak penghasilan untuk pasal 21, 23, 4 (2) dan pajak pertambahan nilai yang seluruh sebesar Rp 205.227) dan atas selisihnya telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 17 Juni 2010, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun fiskal 2008 No. 00033/406/08/092/10, atas pajak dibayar dimuka PPh 22 sebesar Rp 13.936. Perusahaan mengajukan keberatan melalui Surat No. 012/AP/ACC/VI/10, sampai dengan tanggal laporan hasil atas keberatan ini belum diterima.

On June 3, 2010, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00033/406/08/092/10 for 2008 fiscal year which confirming the the Company's estimated fiscal loss that reported previously of Rp 250,984,431 has been amended to Rp 238,868,315. And its also, approved estimated claim for corporate income tax refund amounted to Rp 4,644,140, which was received by the Company in June 2010 (after deduct with underpayments for income articles 21, 23, 4 (2) and value added tax totaling amounted to Rp 205,227) and over the difference its has been charged to the consolidated statements of income current year.

On June 17, 2010, the Company has submit an objection on overpayment of tax assessments letter (SKPLB) No. 00033/406/08/092/10 for 2008 fiscal year on prepaid tax articles 22 amounted to Rp 13,936. the Company has submit an abjection through his Letter No. 012/AP/ACC/VI/10, until the date of report has received any result on the objection.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**13. TAXATION (continued)**

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan
 adalah sebagai berikut:

Detail of deferred tax assets (liabilities) are as
 follows:

2010

	Saldo 1 Januari 2010 / Balance January 1, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Sebelum Penyesuaian / Deferred Tax Benefits (Expense) Before Adjustment	Penyesuaian Pajak Tangguhan / Deferred Tax Adjustment	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Setelah Penyesuaian / Deferred Tax Benefits (Expense) After Adjustment	Pajak Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Langsung Pada Ekuitas Atas Pinjaman Dikonversi / Deferred tax which Credited (Charged) Directly to Equity on Convertible Loan	Pajak Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Langsung Pada Ekuitas di Saldo Defisit / Deferred tax which Credited (Charged) Directly to Equity on Deficits	Saldo 31 Desember 2010 / Balance December 31, 2010	
Perusahaan								The Company
Akumulasi rugi fiskal	279.031.024	(14.247.081)	(144.029.445)	(158.276.526)	-	-	120.754.498	Accumulated fiscal loss
Pencadangan penurunan nilai piutang	1.141.698	(354.109)	-	(354.109)	-	-	787.589	Provision for impairment receivable
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	12.174.671	(269.681)	-	(269.681)	-	-	11.904.990	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(133.234.350)	8.778.130	-	8.778.130	-	-	(124.456.220)	Fixed assets
Nilai wajar instrumen keuangan	-	(6.849.262)	-	(6.849.262)	(81.054.573)	(19.011.539)	(106.915.974)	Fair value of financial instrument
Penurunan nilai persediaan	1.673.914	(1.673.914)	-	(1.673.914)	-	-	-	Impairment of inventories value
Jumlah	160.786.957	(14.615.917)	(144.029.445)	(158.645.362)	(81.054.573)	(19.011.539)	(97.924.517)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(96.178.983)	(24.575.517)	-	(24.575.517)	-	-	(120.754.500)	Allowance for impairment
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih	64.607.974	(39.191.434)	(144.029.445)	(183.220.879)	(81.054.573)	(19.011.539)	(218.679.017)	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

2009

	Saldo 1 Januari 2009/ Balance January 1, 2009	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Saldo 31 Desember 2009 / Balance December 31, 2009	
Perusahaan				Company
Akumulasi rugi fiskal	254.660.840	24.370.184	279.031.024	Accumulated fiscal loss
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	11.246.185	928.486	12.174.671	Estimated liabilities for employees' benefits
Pencadangan penurunan nilai piutang	1.061.998	79.700	1.141.698	Provision for impairment receivable
Penurunan nilai persediaan	1.673.914	-	1.673.914	Impairment of inventories
Aset tetap	(129.994.676)	(3.239.674)	(133.234.350)	Fixed assets
Jumlah	138.648.261	22.138.696	160.786.957	Total
Penyisihan penurunan nilai	(96.178.983)	-	(96.178.983)	Allowance for impairment
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	42.469.278	22.138.696	64.607.974	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen Perusahaan berkeyakinan
 bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat
 terpulihkan.

The Company's management believes that
 the deferred tax assets are recoverable.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income taxes benefit (expense) are calculated using the effective tax rate of income (loss) before deferred income tax benefit (expense) and income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follow:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	58.204.895	(97.882.787)	Income (loss) before deferred income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	14.551.995	(24.471.592)	Deferred income tax benefit (expense) with effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda permanen	63.922	2.332.896	Permanent differences
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan sebelum penyesuaian	14.615.917	(22.138.696)	Total deferred income tax benefit (expense) before adjustments
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun lalu	168.604.962	-	Adjustment of income tax prior year
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Tangguhan Setelah Penyesuaian	<u>183.220.879</u>	<u>(22.138.696)</u>	Total Deferred Income Tax Expense (Benefit) After Adjustment

14. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

14. PURCHASED OF FIXED ASSETS PAYABLE

Rincian ini adalah sebagai berikut:

Detail of this account consist of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Shining Company	80.474.782	-	Shining Company
Lodway Trading Limited	2.582.979	-	Lodway Trading Limited
Jumlah	<u>83.057.761</u>	<u>-</u>	Total

Hutang Pembelian aset tetap merupakan hutang Atas pembelian mesin *spinning* dan *weaving*.

Purchase of fixed assets payable represent for purchased new *spinning* and *weaving* machinerics to.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Listrik dan air	13.361.248
Pemeliharaan	4.026.060
Pengangkutan	901.394
Gas	874.836
Bunga	176.981
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>2.241.528</u>
Jumlah	<u>21.582.047</u>

15. ACCRUED EXPENSES

Detail of this account consist of:

	<u>2009</u>	
	6.994.575	Electricity and water
	3.939.119	Maintenance
	1.267.513	Transportation
	891.407	Gas
	934.650	Interest
	<u>2.132.216</u>	Others (each below Rp 1,000,000)
Total	<u>16.159.480</u>	

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Hutang bank jangka panjang	-

16. LONG-TERM BANK LOAN

This account consist of:

	<u>2009</u>	
	311.200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>(4.000.000)</u>	Less current portion
Long-term of Bank Loan	<u>307.200.000</u>	

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Kredit Modal Kerja (Aflopend) No. KP-CRG/005/PK-KMK/VA/2006 dengan Akta No. 14 tanggal 18 Oktober 2006 dari Notaris Ny. Erly Soehandjojo, S.H., di Jakarta antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dimana Mandiri setuju untuk mengkonversi beberapa fasilitas-fasilitas kredit yang telah jatuh tempo yang seluruhnya sebesar \$AS 73.069.479,87 menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend (KMK) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 670.047.130. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,5% per tahun dengan jangka waktu pelunasan adalah 3 tahun sampai dengan tanggal 17 Oktober 2009.

Based on the Settlement of Working Capital Loan Agreement (Aflopend) No. KP-CRG/005/PK-KMK/VA/2006 by Deed No. 14 dated October 18, 2006 of Notary Ny. Erly Soehandjojo, S.H., in Jakarta between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), Mandiri agreed to convert of past due credit facilities totally of US\$ 73,069,479.87 into the Working Capital Facility Aflopend (KMK) in Rupiah currency amounting to Rp 670,047,310. This facility bears interest at 10.5% per annum with repayment period is 3 years until October 17, 2009.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

herein are in Indonesian language.
**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Mei 2009 dari Notaris Ny. Ery Soehandjojo, S.H., di Jakarta, Perusahaan dan Mandiri menyetujui perubahan dalam dalam perjanjian bertanggal 18 Oktober 2006, sebagai berikut:

- Merestrukturisasi hutang Bank Perusahaan atas fasilitas KMK yang semula sebesar Rp 670.047.130 menjadi sebesar Rp 311.200.000.
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas KMK yang semula berakhir pada tanggal 17 Oktober 2009 menjadi berakhir pada tanggal 23 Desember 2015.
- Merubah tingkat bunga mengikuti tingkat bunga komersial yang berlaku di Mandiri terhitung sejak 1 Januari 2012.
- Merubah pelunasan fasilitas KMK yang dilakukan dengan cara mengangsur setiap triwulan dengan rincian sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Based on the Deed. 34 dated May 27, 2009 of Notary Ny. Ery Soehandjojo, S.H., in Jakarta, the Company and the Mandiri agree to changes in the agreement dated October 18, 2006, as follows:

- Restructuring bank loan of the Company for working capital facilities from Rp 670,047,130 to Rp 311,200,000.
- Extend the period for working capital facilities which originally ended on October 17, 2009 to expire on December 23, 2015.
- Changing interest rates follow the prevailing commercial rates at Mandiri period from January 1, 2012.
- Changing repayment of working capital facilities made by installments on a quarterly basis with details as follows:

**Angsuran Per Tahun
(dalam Ribuan
Rupiah)/
Installment per year
(In Thousand
Rupiahs)**

Tahun / Year	Installment per year (In Thousand Rupiahs)
2009	-
2010	4.000.000
2011	10.000.000
2012	40.000.000
2012	80.000.000
2014	80.000.000
2015	97.200.000
Jumlah	311.200.000

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah melunasi kewajiban tersebut termasuk Tunggakan Bunga Yang Dijadwalkan (TBYD) dan keuntungan atas penghapusan sisa TBYD berdasarkan hasil restrukturisasi, sehingga sisa hutang menjadi Rp 311.200.000.

As of September 30, 2009, the Company settled this obligation including the Scheduled Interest Arrears (TBYD) and gain on elimination of residual TBYD based on the results of restructuring, so that the remaining debt into Rp 311,200,000.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan pembayaran yang dipercepat untuk melunasi seluruh fasilitas kredit dengan menggunakan dana pinjaman dari pihak hubungan istimewa yaitu PT Kukuh Manunggal Propertindo (lihat Catatan 18).

In 2010, the Company made an accelerated payment to pay off the entire credit facility using loan from related parties such as PT Kukuh Manunggal Propertindo (see Note 18).

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Pembatasan dan juga jaminan atas fasilitas KMK adalah sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Revolving yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 11).

16. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Restrictions and collateral for working capital loan facility is equal to the Working Capital Revolving Loan obtained from the Mandiri (see Note 11).

17. HUTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tertanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan, tanggal 11 April 2006 (24 halaman) beserta Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Debitur/ Perusahaan dengan kreditur-krediturnya yang telah dicapai berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 yang berisikan antara lain hutang Perusahaan kepada:

17. SUBORDINATED LOAN

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after having issued the decision on cassation appeal by Supreme Court of Republic of Indonesia decided, declaring legal and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) attached there to which has been entered into by and between debtor/ of the Company and its creditors through voting on April 17, 2006 contain of the Company's loan to :

	\$AS (Dalam Ribuan)/ US\$ (In Thousand)	
Argo Pantès Finance BV	27.945	Argo Pantès Finance BV
PT Alfa Goldland Realty	10.875	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	131	PT Sugih Brothers
Jumlah	40.618	Total

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi:

Tenor : 25 tahun
Suku bunga : Tanpa bunga
Nilai : Sebesar nilai kewajiban yang dikonversikan
Jumlah surat : Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini
Peringkat : Subordinasi

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with conditions of:

Tenor : 25 years
Interest rate : No interest bearing
Value : Amounts of value converted liabilities
Total subscript : Amounts of creditor which choose this settlement scheme.
Rating : Subordinated

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

17. HUTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2010, PT Alfa Goldland Realty mengalihkan piutangnya kepada PT Bekasi Matra Industrial Estate dan Wall Street Limited masing-masing sebesar \$AS 5.329 dan \$AS 5.546.

Pada tanggal 2 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penghapusan hutang sebesar \$AS 130.464 dari PT Sugih Brother. Atas penghapusan hutang tersebut oleh Perusahaan dibukukan sebagai keuntungan penghapusan hutang sebesar Rp 1.185.005 dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Selain itu, pada tanggal 15 Desember 2010, PT Bekasi Matra Industrial Estate mengalihkan piutangnya kepada Avion Capital Limited.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pinjaman (Loan Settlement Agreement) tanggal 17 Desember 2010, antara Perusahaan dan Wall Street Limited (WSL), dimana WSL menyetujui untuk menerima pelunasan dari Perusahaan sebesar \$AS 150.000 atas seluruh hutang subordinasi sebesar \$AS 5.546.073,62. Dengan pelunasan ini, WSL setuju untuk menghapuskan sisa tagihannya sebesar \$AS 5.396.073,62 kepada Perusahaan. Atas penghapusan sisa tagihan tersebut oleh Perusahaan dibukukan sebagai keuntungan penghapusan hutang sebesar Rp 49.012.540 dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Dengan pelunasan dan penghapusan hutang subordinasi tersebut diatas maka rincian hutang subordinasi berubah sebagai berikut:

	\$AS (Dalam Ribuan)/ US\$ (In Thousand)	
Argo Pantès Finance BV	27.945	Argo Pantès Finance BV
Wall Street Limited	-	Wall Street Limited
Avion Capital Limited	5.329	Avion Capital Limited
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	-	PT Sugih Brothers
Jumlah	34.941	Total

Nilai tercatat dan nilai wajar dari hutang subordinasi adalah sebagai berikut :

17. SUBORDINATED LOAN (continued)

On May 18, 2010, PT Alfa Goldland Realty divert receivable to PT Bekasi Matra Industrial Estate and Wall Street Limited US\$ 5.329 and US\$ 5.546, respectively.

On November 2, 2010, the Company obtained the approval of loan waive of US\$ 130,464 from PT Sugih Brother. On waive of loan, the Company recorded as gain on waive of liabilities amounted to Rp 1,185,005 in the consolidated statements of income for current year.

In Addition, on December 15, 2010, PT Bekasi Matra Industrial Estate divert receivable to Avion Capital Limited.

Based on Loan Settlement Agreement dated December 17, 2010, between the Company and the Wall Street Limited (WSL), WSL agreed to receive payment from the Company of US\$ 150,000 of all subordinated debt of US\$ 5,546,073.62. With this settlement, WSL agreed to waive all remaining of its rights to the Company amounted to US\$ 5,396,073.62. On waive of the outstanding loan, the Company recorded as gain on waive of liabilities amounted to Rp 49,012,540 in the consolidated statements of income for current year.

With the repayment and waive of subordinated loan to above, the details of subordinated loan changes as follows:

The carrying amounts and fair value of subordinated loan are as follows:

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

17. HUTANG SUBORDINASI (lanjutan)

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	
	<u>\$AS (Dalam Ribuan) / US\$ (In Thousand)</u>	<u>Rp</u>
Tahun 2010	<u>34.941</u>	<u>314.165.929</u>
Tahun 2009	<u>40.618</u>	<u>381.816.773</u>

Pada tahun 2010 nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan tingkat bunga *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* sebesar 1,92% per tahun.

17. SUBORDINATE LOAN (continued)

	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>		
	<u>\$AS (Dalam Ribuan) / US\$ (In Thousand)</u>	<u>Rp</u>	
Tahun 2010	<u>23.437</u>	<u>210.722.723</u>	Year 2010
Tahun 2009	<u>40.618</u>	<u>381.816.773</u>	Year 2009

In 2010, the fair values are counted using *discounted cash flows method with interest Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* of 1.92% per annum.

18. PINJAMAN KONVERSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
PT Kukuh Manunggal Propertindo	228.359.630
Trevor Global Pte Ltd	117.148.020
Nilai tercatat komponen hutang	345.507.650
Penambahan bunga	20.074.061
Jumlah	<u>365.581.711</u>

Trevor Global Pte Ltd

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (*restrukturisasi pinjaman*).

18. CONVERTIBLE LOAN

Detail of this account consist of:

	<u>2009</u>	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	-	PT Kukuh Manunggal Propertindo
Trevor Global Pte Ltd	355.000.000	Trevor Global Pte Ltd
Nilai tercatat komponen hutang	-	Carrying amount of debt component
Penambahan bunga	-	Interest accretion
Jumlah	<u>355.000.000</u>	Total

Trevor Global Pte Ltd

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000 with interest rate 3% per annum. This loan will be returned with three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has the option to convert its loan into shares of the Company at any time in accordance with the terms and conditions that has been agreed between the Company and Trevor. The Company has not payments installments of principal and interest loan that has been due and this loans is in default and therefore the Company had renegotiate to change the terms and conditions of loans (*debt restructuring*).

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte Ltd (lanjutan)

Hasil penerimaan bersih dari penerbitan pinjaman konversi tersebut telah dipisahkan antara komponen kewajiban dan ekuitas, yang mencerminkan nilai wajar dari opsi konversi melekat kewajiban ke dalam ekuitas pada tanggal 27 Desember 2010 dengan menggunakan suku bunga pasar untuk pinjaman non-konversi yang sejenis adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>	
Hasil penerimaan bersih pinjaman konversi	355.000.000	<i>Proceeds of convertible loans</i>
Komponen ekuitas	(82.092.558)	<i>Equity component</i>
Komponen kewajiban pada saat penerbitan (8 September 2008)	272.907.442	<i>Liability component at issuance (September 8, 2008)</i>
Efek penerapan PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3)	32.328.173	<i>Effect of applicate PSAK No. 50 and No. 55 (Revised 2006) (see Note 3)</i>
Beban keuangan tahun berjalan	20.074.062	<i>Financial expense current year</i>
Komponen Kewajiban pada tanggal 27 Desember 2010	<u>325.309.677</u>	<i>Liability component as of December 27, 2010</i>

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Desember 2010 antara Perusahaan dan Trevor, kedua pihak sepakat untuk melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman konversi dengan kondisi sebagai berikut:

- Menghapus kewajiban bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas pembayaran bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Merubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Merubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehubungan dengan perubahan syarat dan kondisi atas pinjaman kepada Trevor (lihat Catatan 33).

18. CONVERTIBLE LOAN (continued)

Trevor Global Pte Ltd (continued)

The net proceeds from the issue of the convertible loan has been split between the liability element and an equity component, representing the fair value of embedded option to convert the liability into equity as of December 27, 2010 by using the market interest rate for loans of similar non-convertible, are as follows:

Based on an agreement dated December 28, 2010, between the Company and Trevor, both sides agreed to amendments of the convertible loan agreement with the following conditions:

- Waive interest obligations that have been matured.
- Provide a grace period without payment on loan interest payments for three years from the date of an amended agreement.
- Change on loan principal payments conducted in three monthly installments to become no payment.
- Change a loan maturity into ten years, starting from the date of an amended agreement.
- Transform the conversion options from time to time be on time to become on failed to pay.

On March 3, 2011, the Company has obtained approval from the General Meeting of Shareholders (RUPS) in connection with changes in the terms and conditions on loans to Trevor (see Note 33).

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte Ltd (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan di dalam Paragraf 39 - 41 dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perubahan persyaratan yang berbeda secara substansial atas instrumen kewajiban dicatat sebagai penghapusan (*extinguishment*) kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru. Demikian juga halnya ketika terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada. Selisih yang timbul antara nilai tercatat kewajiban keuangan yang berakhir dengan kewajiban yang ditanggung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Sehubungan dengan hal tersebut nilai tercatat pinjaman konversi kepada Trevor telah diukur kembali sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK 50 tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan merujuk pada syarat dan kondisi pinjaman yang baru.

Rincian perhitungan untuk pengukuran kembali pinjaman konversi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Hasil penerimaan bersih pinjaman konversi	355.000.000
Komponen ekuitas	(217.777.919)
Komponen kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010	<u>137.222.081</u>

Selisih yang timbul antara nilai tercatat kewajiban keuangan antar syarat dan kondisi pinjaman yang lama dengan syarat dan kondisi pinjaman yang baru sebesar Rp 52.402.235 diakui pada akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar dari komponen kewajiban atas pinjaman dikonversi kepada Trevor adalah sebesar Rp 137.222.081. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan *metode discounted cash flows* dengan menggunakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

18. CONVERTIBLE LOAN (continued)

Trevor Global Pte Ltd (continued)

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in Paragraphs 39-41, the requirement changes are substantially different for liabilities instruments and recorded as extinguishment initial financial liability and the recognition of new financial liability. Similarly, when there is a substantial modification of the stipulation of financial liability that currently exist. Differences arising between the carrying value of financial liability which ended with the liability incurred are recognized in the consolidated statements of income.

In relation to the carrying value of convertible loan to Trevor have been remeasured in accordance with the provisions of PSAK 50 "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" with reference to the new terms and conditions of loan.

Details of the calculation to the remeasurement of convertible loan are as follows:

Proceeds of convertible loans
Equity component
Liability component as of December 31, 2010

Differences arising between the carrying value of financial liability between the old terms and conditions of loan with the new terms and conditions of loans amounted to Rp 52,402,235 recognized in other revenue accounts in the consolidated income statements for current year.

As December 31, 2010, the fair value of the liability component of convertible loan to Trevor amounted to Rp 137,222,081. The fair value is calculated using discounted cash flows method with using interest rates of 13% per annum.

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak hubungan istimewa, sebesar Rp 334.800.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi kewajiban Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan dan KUMA telah menyepakati perjanjian pinjaman atas pinjaman yang sebelumnya telah diperoleh Perusahaan dari KUMA pada bulan Januari 2010 hingga September 2010. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan KUMA telah menyepakati berbagai syarat dan kondisi pinjaman diantaranya:

1. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
2. *Grace period* selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.
3. Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
4. Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi hutangnya menjadi saham Perusahaan.
5. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM), pemegang saham sebesar 25% dari total saham yang dimiliki DM dalam permodalan Perusahaan atau setara dengan 24.625.000 lembar saham atau sebesar 7,34% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehubungan dengan syarat dan kondisi atas pinjaman kepada KUMA (lihat Catatan 33).

18. CONVERTIBLE LOAN (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounted to Rp 334,800,000, mostly used to pay liability of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and some are intended for working capital.

On December 28, 2010, the Company and KUMA have agreed loan agreements for loans that had been obtained from KUMA in January, 2010 to September, 2010. Under the loan agreement, the Company and KUMA have agreed on various terms and conditions loan as follows:

1. The loan bears interest of 6% per annum.
2. *Grace period* of 3 years from the date of this agreement.
3. Overdue loans on December 28, 2018.
4. If there is an event of default or upon request at any time from KUMA, KUMA has option to convert its debt into shares of the Company.
5. The loan facility is secured by shares owned by PT Dharma Manunggal (DM), a shareholder of 25% of the total shares owned by DM in the capital of the Company or the equivalent of 24,625,000 shares amounting to 7.34% of total the company's shares issued and paid-in capital.

On March 3, 2011, the Company has obtained approval from the General Meeting of Shareholders (RUPS) in connection with the terms and conditions on loans to KUMA (see Note 33).

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

Hasil penerimaan bersih dari penerbitan pinjaman konversi tersebut telah dipisahkan antara komponen kewajiban dan ekuitas, yang mencerminkan nilai wajar dari opsi konversi melekat kewajiban ke dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 dengan menggunakan suku bunga pasar untuk pinjaman non-konversi yang sejenis adalah sebagai berikut:

	Rp	
Hasil penerimaan bersih pinjaman konversi	334.800.000	<i>Proceeds of convertible loans</i>
Komponen ekuitas	(106.440.370)	<i>Equity component</i>
Komponen Kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010	228.359.630	<i>Liability component on December 31, 2010</i>

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar dari komponen kewajiban atas pinjaman dikonversi kepada KUMA adalah sebesar Rp 228.359.630. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan tingkat bunga sebesar 9% per tahun.

18. CONVERTIBLE LOAN (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

The net proceeds from the issue of the convertible loan has been split between the liability element and an equity component, representing the fair value of embedded option to convert the liability into equity as of December 31, 2010 by using the market interest rate for loans of similar non-convertible, are as follows:

As December 31, 2010, the fair value of the liability component of convertible loan to KUMA amounted to Rp 228,359,630. The fair value is calculated using discounted cash flows method using interest rates of 9% per annum.

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arta Tama dengan laporannya masing-masing bertanggal 11 Maret 2011 dan 17 Maret 2010, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2010	2009	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	<i>Normal pension age (year)</i>
Kenaikan gaji (per tahun)	4%	4%	<i>Salary increase (per year)</i>
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,5%	10%	<i>Discount rate (per year)</i>

Perubahan pada kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2010 and 2009, the Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits based on actuarial calculation prepared by an independent actuary PT Arta Dian Tama with reports dated March 11, 2011 and March 17, 2010, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The change in the estimated liabilities for employees' benefits is as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2010
Saldo awal penyesihan	48.698.686
Beban selama tahun berjalan	2.923.195
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.001.920)
Saldo akhir kewajiban	47.619.961

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)

	2009	
Saldo awal penyesihan	44.984.741	<i>Beginning balance of allowance</i>
Beban selama tahun berjalan	3.713.945	<i>Expenses during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir kewajiban	48.698.686	<i>Ending balance of liabilities</i>

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders' as of December 31, 2010 and 2009 based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) are as follows:

2010					
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nama Pemegang Saham	
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	49.250.000	PT Dharma Manunggal	
The Ning King	33.832.500	10,08	16.916.250	The Ning King	
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	13.729.875	Maximus Capital Pte Ltd	
PT Manunggal Prime Development	23.600.000	7,03	11.800.000	PT Manunggal Prime Development	
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	3.126.250	Karman Widjaya (Commissioner)	
Marcia Sutedja (Komisaris)	1.030.000	0,31	515.000	Marcia Sutedja (Commissioner)	
Chan Wing Wah (Direktur Utama)	558.750	0,17	279.375	Chan Wing Wah (President Director)	
Gunarso Budiman (Direktur)	199.500	0,06	99.750	Gunarso Budiman (Director)	
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	5.625	Sidik Murdiono (President Commissioner)	
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00	1.250	Yohanes Susanto (Director)	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	144.110.700	42,96	72.055.350	Public (each below 5%)	
Jumlah	335.557.450	100,00	167.778.725	Total	

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

2009

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of Stockholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	49.250.000	PT Dharma Manunggal
The Ning King	33.832.500	10,08	16.916.250	The Ning King
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	13.729.875	Maximus Capital Pte Ltd
PT Primasia Securities	18.600.000	5,54	9.300.000	PT Primasia Securities
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	3.126.250	Karman Widjaya (Commissioner)
Marcia Sutedja (Komisaris)	1.030.000	0,31	515.000	Marcia Sutedja (Commissioner)
Chan Wing Wah (Direktur Utama)	558.750	0,17	279.375	Chan Wing Wah (President Director)
Gunarso Budiman (Direktur)	199.500	0,06	99.750	Gunarso Budiman (Director)
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	5.625	Sidik Murdiono (President Commissioner)
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00	1.250	Yohanes Susanto (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	149.110.700	44,45	74.555.350	Public (each below 5%)
Jumlah	335.557.450	100,00	167.778.725	Total

21. AGIO SAHAM – BERSIH

21. SHARE PREMIUM – NET

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2010 and 2009, this account consists of:

Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	142.143.900	Initial public offering of shares in 1990
Penerbitan saham bonus Bersih	(26.470.500)	Issuance of bonus shares Net
Agio saham atas konversi pinjaman menjadi modal saham – 2007	585.871.964	Additional paid in capital on the conversion of loans into share capital – 2007
Jumlah	701.545.364	Total

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI SEPENGENDALI ENTITAS

22. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM) pada tahun 1999 dan penjualan saham NRM pada tahun 2004 yang dilakukan antara entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

As of 31 December 2010 and 2009, this account represents the excess of the carrying amount on purchase transaction of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and sale of NRM'S shares in 2004, which were carried out by entities under common control as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI (lanjutan)	22. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)
Selisih nilai transaksi pembelian saham NRM pada tahun 1999	211.000.000
Selisih nilai transaksi penjualan saham NRM pada tahun 2004	(10.999.969)
Jumlah	200.000.031

Difference in value from acquisition of NRM's share in 1999
Difference in value from Sale of NRM's shares in 2004
Total

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2010	2009	
Lokal	373.395.811	277.054.892	Local
Ekspor	290.861.198	477.902.202	Export
Jumlah	664.257.009	754.957.094	Total

Transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif selama periode melebihi 10% dari penjualan bersih dan penjualan kepada pihak-pihak hubungan istimewa, selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Sales transaction to one customer that sales cumulative during the year exceeds 10% of net sales and sales to related parties, until the year ended December 31, 2010 and 2009, are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage of Consolidated Net Sales		
	2010	2009	2010	2009	
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Lodway Trading Limited	142.124.016	122.360.134	21,40%	16,21%	Lodway Trading Limited
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 27)</u>					<u>Related parties (see Notes 27)</u>
PT Kurabo					PT Kurabo
Manunggal Textile	28.815.658	8.920.699	4,34%	1,18%	Manunggal Textile
PT Argo Manunggal Textile	9.988.127	54.428.109	1,50%	7,21%	PT Argo Manunggal Textile
PT Argo Beni Manunggal	3.421.721	378.130	0,52%	0,05%	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Textile Industry	1.808.630	513.125	0,27%	0,07%	PT Grand Textile Industry
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	294.784	-	0,04%	-	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Daya Manunggal	185.857	5.746.637	0,03%	0,76%	PT Daya Manunggal
Jumlah	186.638.793	192.346.834	28,10%	25,48%	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Bahan baku yang digunakan	340.480.477	358.410.937	Raw material used
Tenaga kerja langsung	56.586.977	51.715.847	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Listrik dan bahan bakar	79.492.174	97.349.486	Electricity and fuel
Penyusutan (lihat Catatan 9)	68.112.201	68.680.053	Depreciation (see Note 9)
Distribusi departemen	45.524.234	-	Distribution
Kimia dan zat pewarna	21.700.870	30.128.091	Chemical and dye
Barang dan jasa lainnya	13.774.800	32.071.451	Goods and other service
Suku cadang	7.900.305	8.318.155	Sparepart
Bahan pembungkus	7.526.413	7.878.641	Packaging
Bahan pembantu lainnya	5.100.002	6.872.979	Other
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	26.743.763	38.633.140	Beginning
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	<u>(27.530.553)</u>	<u>(26.743.763)</u>	Ending balance (see Note 7)
Beban pokok produksi	<u>645.411.663</u>	<u>673.315.017</u>	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	38.591.860	87.198.088	Beginning
Pembelian	52.306.235	132.338.795	Purchase
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	<u>(45.657.989)</u>	<u>(38.591.860)</u>	Ending (see Note 7)
Penjualan barang sisa dan rusak	<u>(30.075.064)</u>	<u>(16.810.793)</u>	Sales of waste and defective goods
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>660.576.705</u>	<u>837.449.247</u>	Total Cost of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, transaksi pembelian bahan baku dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian dan pembelian bahan baku dari pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2010 and 2009, total raw materials purchased from suppliers which exceeded 10% of total raw material purchased and purchase from related parties are as follows:

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase dari Jumlah Pembelian Bersih Konsolidasi/ Percentage of Consolidated Net Purchase</u>		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Lodway Trading Limited	131.134.164	22.811.453	33,39%	4,65%	Lodway Trading Limited
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 27)</u>					<u>Related parties (see Note 27)</u>
PT Kurabo Manunggal Textile	15.533.413	8.118.704	3,95%	1,65%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Karawang Utama Textile Industry	15.313.231	-	3,90%	-	PT Karawang Utama Textile Industry

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Jumlah/ Total		Persentase dari Jumlah Pembelian Bersih Konsolidasi/ Percentage of Consolidated Net Purchase		
	2010	2009	2010	2009	
<u>Pihak hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 27) (lanjutan)					<i>Related parties (see Note 27) (continued)</i>
PT Ragam Logam	1.714.771	-	0,44%	-	PT Ragam Logam
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	215.438	23.182	0,05%	0,00%	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Grand Pintalan Textile	58.473	103.648	0,01%	0,02%	PT Grand Pintalan Textile
PT Argo Manunggal Textile	-	14.936.779	-	3,04%	PT Argo Manunggal Textile
PT Daya Manunggal	-	4.823.154	-	0,98%	PT Daya Manunggal
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	-	158.692	-	0,03%	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
Jumlah	163.969.490	50.975.612	41,74%	10,37%	Total

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2010	2009	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	5.577.201	11.683.989	Transportation
Klaim penjualan	1.367.993	1.692.550	Claim
Komisi ekspor dan lokal	1.161.563	10.076.185	Marketing
Perjalanan dinas	54.132	825.901	Traveling
Lain-lain	1.932.391	2.300.618	Others
Sub - Jumlah	10.093.280	26.579.243	Sub-Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Gaji dan tunjangan	5.839.879	9.413.706	Salary and allowance
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 6)	3.150.356	318.799	Provision for impairment receivable (see Note 6)
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	2.923.195	3.713.945	Employee benefits (see Note 19)
Jasa profesional	1.808.377	488.967	Professional fee
Penyusutan (lihat Catatan 9)	588.465	213.179	Depreciations (see Note 9)
Representasi	556.278	-	Representation
Asuransi	343.176	71.143	Insurance
Komunikasi	319.605	253.262	Communication
Sewa	309.785	566.958	Rent
Pemeliharaan	307.445	-	Maintenance
Lain-lain	1.349.563	3.078.856	Others
Sub - Jumlah	17.496.124	18.118.815	Sub-Total
Jumlah Beban Usaha	27.589.404	44.698.058	Total Operating Expenses

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

26. RUGI BERSIH PER SAHAM

Rugi per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rugi bersih untuk perhitungan rugi per saham dasar	(125.015.984)	(75.744.091)
Rugi bersih untuk perhitungan rugi per saham dilusian	(106.262.095)	335.557.450
Jumlah rata-rata tertimbang saham tahun berjalan (dalam ribuan)	355.558	355.558
Penyesuaian untuk asumsi konversi atas bagian pinjaman konversi (lembar saham) (dalam ribuan) (lihat Catatan 18)	290.003	-
Rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah penyesuaian atas konversi pinjaman (lembar saham) (dalam ribuan)	645.591	-
Rugi bersih per saham dasar	(352)	(226)
Rugi bersih per saham dilusian	(165)	-

26. NET LOSSES PER SHARE

Basic loss and diluted per share as of December 31, 2010 and 2009, are as follows:

<i>Net loss for the computation of basic loss per share</i>
<i>Net loss for the computation of diluted loss per share</i>
<i>Weighted average number of shares for the year (in thousand)</i>
<i>Adjustment for conversion assumptions of the convertible loan (shares) (in thousand) (see Note 18)</i>
<i>The weighted average outstanding shares after adjustment on the convertible loan (shares) (in thousand)</i>
Basic net loss per share
Diluted net loss per share

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In their operation activities, the Company and Subsidiaries have transactions with related parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**27. RELATED PARTIES
(continued) TRANSACTIONS**

	Jumlah / Total		Persentase (%) dari jumlah Aset / Kewajiban / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses		
	2010	2009	2010	2009	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
PT Argo Manunggal Textile	7.633.383	6.061.174	0,53%	0,41%	PT Argo Manunggal Textile
PT Kurabo Manunggal Textile	4.852.862	-	0,34%	-	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Argo Fajar Textile Industry	2.875.210	3.006.004	0,20%	0,21%	PT Argo Fajar Textile Industry
PT Argo Beni Manunggal	1.199.695	636.096	0,08%	0,04%	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Textile Industry	812.314	286.541	0,06%	0,02%	PT Grand Textile Industry
PT Karawang Utama Textile Industry	78.000	-	0,01%	-	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Pancacitra Wirabrothers	-	60.873	-	0,00%	PT Pancacitra Wirabrothers
Lain-lain	-	1.646.159	-	0,03%	Others
Sub – jumlah	17.451.464	11.696.847	1,22%	0,71%	Sub – Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(2.853.785)	-	(0,20%)	-	Less provision for impairment receivables
Bersih	14.597.679	11.696.847	1,02%	0,71%	Net
<u>Piutang Hubungan Istimewa</u>					<u>Due From Related Parties</u>
PT Argo Beni Manunggal	3.418.042	3.877.589	0,24%	0,27%	PT Argo Beni Manunggal
PT Argo Manunggal Textile	1.052.518	-	0,07%	-	PT Argo Manunggal Textile
PT Argo Fajar Textile Industry	772.500	772.500	0,05%	0,05%	PT Argo Fajar Textile Industry
PT Karawang Utama Textile Industry	353.677	-	0,02%	-	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Grand Pintalan Textile	15.547	-	0,01%	-	PT Grand Pintalan Textile
PT Manunggal Energi Nusantara	6.068	-	0,00%	-	PT Manunggal Energi Nusantara
Lain-lain	-	930	-	0,00%	Others
Jumlah	5.618.352	4.651.019	0,39%	0,32%	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

	Jumlah / Total		Persentase (%) dari jumlah Aset / Kewajiban / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses		
	2010	2009	2010	2009	
Hutang Usaha					Trade Payables
PT Ragam Logam	7.991.478	15.981.768	0,66%	1,12%	PT Ragam Logam
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	45.096	47.119	0,00%	0,00%	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	89	1.690.416	0,00%	0,12%	PT Daya Manunggal
PT Citrasari Intibuana	-	128.229	-	0,01%	PT Citrasari Intibuana
Lain-lain	-	293.378	-	0,02%	Others
Jumlah	8.036.663	18.140.910	0,66%	1,27%	Total
Hutang Hubungan Istimewa					Due to Related Parties
PT Ragam Logam	26.306.999	24.089.158	2,16%	1,69%	PT Ragam Logam
PT Jakarta Cakratunggal Steel	21.000.000	21.000.000	1,73%	1,47%	PT Jakarta Cakratunggal Steel
PT Karawang Utama Textile Industry	944.284	-	0,08%	-	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Argo Manunggal Textile	540.049	-	0,04%	-	PT Argo Manunggal Textile
PT Kurabo Manunggal Textile	196.995	-	0,02%	-	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	58.262	-	0,00%	-	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
PT Grand Textile Industry	50.037	-	0,00%	-	PT Grand Textile Industry
PT Daya Sakti Perdika	16.836	-	0,00%	-	PT Daya Sakti Perdika
PT Argo Fajar Textile Industry	9.595	-	0,00%	-	PT Argo Fajar Textile Industry
Lain-lain	-	1.570.018	-	0,11%	Others
Jumlah	49.123.057	46.659.176	4,04%	3,28%	Total

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**27. RELATED PARTIES
(continued) TRANSACTIONS**

	<u>Jumlah / Total</u>		<u>Persentase (%) dari jumlah Aset / Kewajiban / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses</u>		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penjualan					Sales
PT Kurabo Manunggal Textile	28.815.658	8.920.699	4,34%	1,18%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Argo Manunggal Textile	9.988.127	54.428.109	1,50%	7,21%	PT Argo Manunggal Textile
PT Argo Beni Manunggal	3.421.721	378.130	0,52%	0,05%	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Textile Industry	1.808.630	513.125	0,27%	0,07%	PT Grand Textile Industry
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	294.784	-	0,04%	-	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Daya Manunggal	185.857	5.746.637	0,03%	0,76%	PT Daya Manunggal
Jumlah	44.514.777	69.986.700	6,70%	9,27%	Total
Pembelian					Purchase
PT Kurabo Manunggal Textile	15.533.413	8.118.704	3,95%	1,65%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Karawang Utama Textile Industry	15.313.231	-	3,90%	-	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Ragam Logam	1.714.771	-	0,44%	-	PT Ragam Logam
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	215.438	23.182	0,05%	0,00%	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Grand Pintalan Textile	58.473	103.648	0,01%	0,02%	PT Grand Pintalan Textile
PT Argo Manunggal Textile	-	14.936.779	-	3,04%	PT Argo Manunggal Textile
PT Daya Manunggal	-	4.823.154	-	0,98%	PT Daya Manunggal
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	-	158.692	-	0,03%	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
Jumlah	32.835.326	28.164.159	8,35%	5,72%	Total

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama timbul dari biaya pihak hubungan istimewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan biaya Perusahaan dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak hubungan istimewa. Piutang dan hutang tersebut tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu (*repayable on demand*).

Due from and due to related parties mainly arising from payment related parties expense by the Company and payment at the Company's expenses by related parties. Those receivables and payables are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penurunan nilai.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Based on review of the financial condition of related parties, management believes that all receivables are collectible, so the receivables are not necessary impaired.

The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Related Parties	Transaksi/ Transaction	Related Parties
PT Argo Beni Manunggal	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan / Sales	PT Argo Beni Manunggal
PT Argo Fajar Textile Industry	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan / Sales	PT Argo Fajar Textile Industry
PT Argo Manunggal Textile	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan / Sales	PT Argo Manunggal Textile
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	Afiliasi/ Affiliate	Pembelian / Purchase	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
PT Daya Manunggal	Afiliasi/ Affiliate	Pembelian / Purchase	PT Daya Manunggal
PT Grand Textile Industry	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan / Sales	PT Grand Textile Industry
PT Grand Pintalan Textile	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan / Sales	PT Grand Pintalan Textile
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan / Sales	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
PT Kurabo Manunggal Textile	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan / Sales	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	Afiliasi/ Affiliate	Pembelian / Purchase	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Panca Citra WiraBrothers	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan / Sales	PT Panca Citra WiraBrothers
PT Peternakan Ayam Manggis	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman / Loan	PT Peternakan Ayam Manggis
PT Kukuh Manunggal Propertindo	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman / Loan	PT Kukuh Manunggal Propertindo
PT Jakarta Cakratunggal Steel	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman / Loan	PT Jakarta Cakratunggal Steel
PT Manunggal Energi Nusantara	Afiliasi/ Affiliate	Jasa Listrik / Electricity Service	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Ragam Logam	Afiliasi/ Affiliate	Pembelian / Purchase	PT Ragam Logam
PT Citrasari Intibuana	Afiliasi/ Affiliate	Pembelian / Purchase	PT Citrasari Intibuana

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Related Parties
PT Daya Sakti Perdika	Afiliasi/ Affiliate
PT Karawang Utama Textile Industry	Afiliasi/ Affiliate

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu
segmen usaha yaitu industri tekstil.

Berikut ini adalah penjualan Perusahaan
berdasarkan segmen geografis.

	2010
<u>Penjualan Bersih:</u>	
Indonesia	373.395.811
Luar Indonesia	290.861.198
Jumlah	664.257.009

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Perjanjian Distribusi
No. 151/2003 tanggal 15 Desember 2003
dari Weliana Salim, S.H., notaris di Jakarta,
Perusahaan menunjuk PT Argo Manunggal
Textile (AMT), pihak hubungan istimewa
sebagai distributor untuk penjualan dan
pendistribusian produk-produk kain dan
benang.

b. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan
Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang
dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal
15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H.,
notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk
PT Ragam Logam (RL), pihak hubungan
istimewa sebagai pemasok dalam
pengadaan bahan baku, bahan penunjang
dan suku cadang.

Transaksi dengan AMT dan RL, tersebut diatas
telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa Perusahaan pada tanggal
17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang
saham independen.

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Transaksi/ Transaction	Related Parties
Sewa Gedung/ Rent Building	PT Daya Sakti Perdika
Penjualan/Sales	PT Karawang Utama Textile Industry

28. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business
segment which is textile industry.

The following are sales of the Company by
geographical segment.

	2009	Net Sales:
	277.054.892	Indonesian
	477.902.202	Foreign
	754.957.094	Total

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Based on Distribution Agreement
No. 51/2003 dated December 15, 2003 of
Weliana salim, S.H., notary in Jakarta, the
Company appointed PT Argo Manunggal
Textile (AMT), a related party as a distributor
to sale and distribute fabric and yarn.

b. Based on Raw Materials Procurement
Agreement, Material Support and Spare Parts
No. 152/2003 dated December 15, 2003 from
Weliana Salim, S.H., notary in Jakarta, the
Company appointed PT Ragam Logam (RL),
a related party as a supplier in the
procurement of raw materials, supporting
materials and spare parts.

Transactions with AMT and RL as mentioned
above have approved by Extraordinary General
Meeting of Shareholders' of the Company on
March 17, 2004, including the approval of
independent shareholders.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

30. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010:

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The fair value are when financial instruments could be exchanged between those who understand and desire to make fair transactions, and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Below are the Company's and Subsidiaries carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities as of December 31, 2010:

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value</u>	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	20.831.940	20.831.940	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	1.209.602	1.209.602	Time deposit
Piutang usaha	47.311.697	47.311.697	Trade receivables
Piutang lain-lain	84.834	84.834	Others receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	69.438.073	69.438.073	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Piutang hubungan istimewa	5.618.352	5.618.352	Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	75.056.425	75.056.425	Total Financial Assets
Kewajiban Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	124.225.285	124.225.285	Short-term bank loan
Hutang usaha	34.694.786	34.694.786	Trade payables
Hutang lain-lain	56.184.170	56.184.170	Others payable
Hutang pembelian aset tetap	83.057.761	83.057.761	Purchased of fixed assets payable
Beban masih harus dibayar	21.582.047	21.582.047	Accrued expenses
Jumlah Kewajiban Keuangan Lancar	319.744.049	319.744.049	Total Current Financial Liabilities

30. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Kewajiban Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Liabilities
Hutang hubungan istimewa	49.123.057	49.123.057	Due to related parties
Pinjaman konversi	365.581.711	365.581.711	Convertible loan
Hutang subordinasi	210.722.723	210.722.723	Subordinated loan
Jumlah Kewajiban Keuangan Tidak Lancar	625.427.491	625.427.491	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Kewajiban Keuangan	945.171.540	945.171.540	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Methods and assumptions are used by the Company and Subsidiaries to estimate the fair value of each group of financial instruments:

Aset dan Kewajiban Keuangan Lancar

Current of Financial Assets and Liabilities

Instrumen keuangan ini jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan lancar telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

This financial instruments maturing in the short term, then the carrying value of current financial assets and liabilities have approached the estimated fair value.

Aset dan Kewajiban Keuangan Tidak Lancar

Non-Current of Financial Assets and Liabilities

1. Kewajiban keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variable

1. Long-term financial liabilities with fixed and variable interest rates

Terdiri dari, hutang subordinasi dan pinjaman dikonversi. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Consist of, subordinated loan and convertible loan. The Fair value is determined by discounted the future cash flows using prevailing rates of observable market transactions for an similar instrument with the requirements, credit risk and maturity.

2. Aset dan kewajiban keuangan jangka panjang lainnya

2. Non-Current of Others Financial Assets and Liabilities

Terdiri dari piutang dan hutang hubungan istimewa. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan (untuk kewajiban keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Consist of receivables and payables to related parties. Fair value is determined by discounting the future cash flows which is adjusted to reflect the counterparty risk (for financial assets) and credit risk of the Company and Subsidiaries (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

**30. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**Aset dan Kewajiban Keuangan Lancar
(lanjutan)**

2. Aset dan kewajiban keuangan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Manajemen Perusahaan tidak bisa mengestimasi jangka waktu dan arus kas pengambilan, sehingga nilai wajar dari piutang dan hutang hubungan istimewa tidak dapat diukur.

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Kewajiban keuangan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang hubungan istimewa, pinjaman konversi dan hutang subordinasi. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

**30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

**Current of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

2. Non-Current of Others Financial Assets and Liabilities (continued)

The Company's management cannot estimated of repayment date and cash flow, so that the fair value of due from and due to related parties cannot be measured.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES**

Risk Management

Financial liabilities of the Company and Subsidiaries include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, convertible loan and subordinated loan. The main purpose of these financial liabilities is collecting funds for the operations of Company and Subsidiaries. The Company also has financial assets such as cash and cash equivalents, time deposits and trade receivables generated directly from their business activities.

The main risks arising from financial instruments of the Company and subsidiaries are interest rate risk, currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Interests to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks are summarized below.

a. Interest Rate Risk in Fair Value and Cash Flow

Interest rate risk in fair value or cash flow are risk where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai dampak risiko yang timbul atas risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas karena kewajiban keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan seluruhnya dikenakan suku bunga tetap.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang bank jangka pendek, hutang subordinasi, piutang usaha dan hutang usaha.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan dan Anak Perusahaan berusaha dengan mengajukan permohonan restrukturisasi kewajiban-kewajiban dalam mata uang asing kepada para kreditur dengan cara mengkonversi menjadi Rupiah khususnya untuk hutang bank jangka pendek dan untuk hutang subordinasi Perusahaan berencana untuk mengajukan penghapusan hutang terutama hutang kepada pihak hubungan istimewa.

Aset dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada Catatan 32.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
AND OBJECTIVES (continued)

Risk Management (continued)

a. Interest Rate Risk in Fair Value and Cash
Flow (continued)

The Company does not have any impact on the risk arising from interest rate risk in the fair value and cash flows because Company's financial liabilities wholly charged at fixed rates interest.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and Subsidiaries against fluctuations in exchange rates primarily from short-term bank debt, subordinated loan, Trade receivable and trade payables.

To manage currency risk, the Company and Subsidiaries try to apply for restructuring of the obligations in foreign currency to its creditors by converting the amount particularly for short-term bank debt and for Subordinated loan, the Company plans to propose the elimination of debt, especially debt to the related party.

Monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies as of December 31, 2010 is presented in Notes 32.

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan deposito, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas dan setara kas serta deposito pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
AND OBJECTIVES (continued)**

Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses. Credit risk faced by the Company and Subsidiaries derived from credits granted to customers. The Company and Subsidiaries conduct business relationships with third parties only recognized and credible. The Company and Subsidiaries have a policy for all customers who will make trading on credit which through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of uncollected receivables. The maximum exposure is the carrying value as disclosed in Notes 6.

In relation to credit risk arising from other financial assets which includes cash and cash equivalents and time deposits, credit risk faced arising from counterparty default. The Company and Subsidiaries have a policy to place the cash and cash equivalents and deposits in banks with high credit ratings.

Liquidity risk is defined as the risk when cash flows of the Company and Subsidiaries shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Risk management that has been adopted by the Company and Subsidiaries are as follows:

- 1) *Periodically billing to customers to make payments on time.*
- 2) *Ensuring the purchase on credit and reducing purchase by cash.*

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2010		2009		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	1.872.952	16.825.654	1.131	10.630.293	United States Dollar
EURO	1.176	14.060	1.227	16.580	EUR
Deposito berjangka					Time deposit
Dolar Amerika Serikat	83.150	747.602	-	-	United States Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	5.132.950	46.150.354	5.602.551	52.663.981	United States Dollar
Piutang hubungan istimewa					Due from related parties
Dolar Amerika Serikat	72.502	651.869	-	-	United States Dollar
Jumlah	7.162.730	64.389.539	5.604.909	63.310.854	Total
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	13.816.626	124.225.285	13.715.466	128.925.377	United States Dollar
Hutang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	3.114.736	28.004.594	9.205.251	86.529.363	United States Dollar
Yen Jepang	3.173.120	349.948	-	-	Japan Yen
Euro	4.593	54.909	-	-	Euro
Franc Swiss (CHF)	642	6.164	-	-	Franc Swiss (CHF)
Dolar Singapura	2.241	15.647	-	-	Singapore Dollar
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar Amerika Serikat	1.527.160	13.730.691	-	-	United States Dollar

PT ARGO PANTES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2010
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2010
 With Comparative Figures For 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
 stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

	2010		2009		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Kewajiban (lanjutan)</u>					<u>Liabilities (continued)</u>
Hutang pembelian aset tetap					Purchased of fixed assets payable
Dolar Amerika Serikat	9.237.878	83.057.761	-	-	United States Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	13.371	120.223	19.811	186.226.000	United States Dollar
Hutang subordinasi					Subordinated loan
Dolar Amerika Serikat	23.437.073	210.722.723	40.618.806	381.816.773	United States Dollar
Jumlah Kewajiban Moneter – Bersih	54.327.440	460.287.945	63.559.334	783.497.513	Total
		395.898.406		720.186.659	Monetary Liabilities – Net

Pada tanggal 15 Maret 2011, nilai tukar adalah Rp 12.236,15 untuk setiap 1 Euro, Rp 8.773 untuk setiap 1 dolar Amerika Serikat, Rp 6.893,23 untuk setiap 1 dolar Singapura, dan Rp 10.738,07 untuk setiap 100 Yen Jepang yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 15 Maret 2011 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata yang disebutkan di atas tersebut, maka kewajiban bersih moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menurun sekitar Rp 9.597.650.

As of March 15, 2011, the exchange rates are Rp 12,236.15 to Euro 1, Rp 8,773 to US\$ 1, Rp 6,893.23 to Sin\$ 1 and Rp 10,738.07 to JP¥ 100, which are computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia. If the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 15, 2011 were translated using the average rates mentioned above, the Company and Subsidiaries' net monetary liabilities would decrease by approximately Rp 9,597,650.

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan, para pemegang saham memberikan persetujuan antara lain:

- Menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebagaimana diatur dalam *Amendment Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mensahkan tindakan direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment Loan Agreement* tersebut.
- Menyetujui Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman tertanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan direksi Perusahaan atas penandatanganan Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.
- Menyetujui Perusahaan dalam melakukan divestasi sebagian aset Perusahaan berupa mesin-mesin pintal (*spinning*) yang sudah tidak produktif lagi dan akan dijual kepada PT Karawang Utama Textile Industry ("KUTI"), dengan harga Rp 18.445.438.

**34. REKLASIFIKASI AKUN DAN PENYESUAIAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

Dari Akun / From Account	Ke Akun/ To Account
Pajak dibayar di muka / <i>Prepaid taxes</i>	Taksiran tagihan pajak penghasilan / <i>Estimated claim for income tax refund</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap / <i>Difference revaluation of fixed assets</i>	Defisit / <i>Deficits</i>

33. SIGNIFICANT OF SUBSEQUENT EVENT

Based on the Deed. 6 dated March 3, 2011, from Notary Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, concerning the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB), the shareholders approved among others:

- Approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor Global Pte Ltd (Trevor) as stipulated in the Loan Agreement Amendment dated December 28, 2010 and approved the act of directors of the Company to signing the Loan Agreement Amendment.
- Approved, the Company to obtained a loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), with the terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 and approved the act of directors of the Company to signing the Loan Agreement with the Kuma.
- Approved the Company to divested some assets of spinning machine that its are not productive anymore and will be sold to PT Karawang Utama Textile Industry ("KUTI"), with selling price of Rp18,445,438.

**34. ACCOUNTS RECLASSIFICATION AND
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS ADJUSTMENTS**

Several accounts in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2009 have been reclassified in conformity with the presentation of consolidated financial statement for the year ended December 31, 2010. Such accounts are as follows:

Jumlah / Total	Alasan / Reason
8.648.010	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / <i>To adjust with its nature of account and transactions</i>
1.280.538.802	Untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) / <i>To implementation PSAK No. 16 (Revised 2007)</i>

**34. REKLASIFIKASI AKUN DAN PENYESUAIAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yaitu sebagai berikut:

Arus Kas / Cash Flow	Sebelum Penyesuaian / Before Adjustment	Setelah Penyesuaian / After Adjustment
Penerimaan kas dari pelanggan / Cash received from customers	787.475.443	787.156.644
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi / Cash payment to vendors, employees and operating Expense	(807.364.744)	(787.021.442)
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai / Receipt from income tax refund and value added tax	5.002.200	9.677.826
Pembayaran pajak penghasilan badan / Income tax payment	-	(3.989.933)
Pembayaran bunga dan beban keuangan / Interest payment and finance cost	(42.816.665)	(60.423.304)
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	4.382.459	13.556.842
Perolehan aset lain-lain / Acquisition of others assets	-	1.138.782
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan / Received (payments) of uncollateral	1.123.920	-
Perolehan aset tetap / Acquisition of fixed assets	-	(1.965.973)
Kenaikan (penurunan) atas hutang hubungan istimewa / Increase (decrease) on due to related parties	-	(25.840.824)
Penurunan hutang bank – bersih / Decrease bank loan – net	(18.851.211)	1.114.538
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak mempunyai hubungan istimewa / Decrease (increase) of due from related parties	8.150.107	3.698.355

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatatkan akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa defisit sebesar Rp 700.492.553. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha, selisih kurs dan beban bunga selama beberapa tahun.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengambil langkah-langkah berikut :

1. Pengendalian biaya akan dilakukan di semua bagian sebagai upaya agar Perusahaan tetap menguntungkan dan kompetitif.

**34. ACCOUNTS RECLASSIFICATION AND
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS ADJUSTMENTS (continued)**

The consolidated statements of cash flow for the year ended 31 December 2009 have been adjusted with the presentation of the consolidated statements of cash flow for the year ended December 31, 2010, is as follows:

Sebelum Penyesuaian / Before Adjustment	Setelah Penyesuaian / After Adjustment
787.475.443	787.156.644
(807.364.744)	(787.021.442)
5.002.200	9.677.826
-	(3.989.933)
(42.816.665)	(60.423.304)
4.382.459	13.556.842
-	1.138.782
1.123.920	-
-	(1.965.973)
-	(25.840.824)
(18.851.211)	1.114.538
8.150.107	3.698.355

35. GOING CONCERN

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries has recorded a cumulative impact of significant losses in recent years in form of deficit amounted Rp 700,492,553. This condition is caused by the operating losses, loss on foreign exchange and significant interest expense in several years.

In respons to these conditions, the Company and Subsidiary implemented the following measures :

1. Cost control will be implemented in every aspect in order to keep the Company's profitability and competitiveness.

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

2. Usaha peremajaan mesin-mesin *spinning, weaving, dyeing finishing* dan *utility*.
3. Mengoptimalkan kinerja kapasitas produksi.
4. Berupaya menerobos pasar-pasar baru untuk memasarkan produk Perusahaan yang bermargin tinggi (*high value added product*) dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru (*product Research and Development*)
5. Meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu untuk memenuhi kepuasan konsumen.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dalam dua tahun terakhir dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

36. REVISI DAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif dan diperkirakan terkait dengan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas"
- c. PSAK No. 3 (Revisi 2010) tentang "Laporan Keuangan Interim"
- d. PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- e. PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi"
- f. PSAK No. 7 (Revisi 2009) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- g. PSAK No. 8 (Revisi 2010) tentang "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan"

35. GOING CONCERN (continued)

2. *Recondition in spinning, weaving, dyeing finishing and utility machneries.*
3. *Optimized production capacity performance.*
4. *Entering new markets to promote the Company's market high-margin product (high value added products) by developing the new products (product Research and Development)*
5. *Improve product quality and on time delivery to fulfill customer's satisfaction.*

Management believes the above measures which are combined with improved economic conditions in Indonesia in the last two years and increasing the country's textile industry, will gradually improve the Company's financial condition.

36. REVISION AND REVOCATION OF THE INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective which are related to the accounting policy of the Company are summarized as follows:

Effective January 1, 2011:

- a. *PSAK No. 1 (Revised 2009) regarding "Presentation of Financial Statements "*
- b. *PSAK No. 2 (Revised 2009) regarding "Cash Flow"*
- c. *PSAK No. 3 (Revised 2010) regarding "Interim Financial Reporting"*
- d. *PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding "Consolidated Financial Statements and the Parent Financial Statements"*
- e. *PSAK No. 5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments"*
- f. *PSAK No. 7 (Revised 2009) regarding "Disclosure of The Related Parties"*
- g. *PSAK No. 8 (Revised 2010) regarding "Events after the Reporting Period"*

**36. REVISI DAN PENCABUTAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2011 (lanjutan):

- h. PSAK No. 12 (Revisi 2009) tentang "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- i. PSAK No. 15 (Revisi 2009) tentang "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- j. PSAK No. 19 (Revisi 2010) tentang "Aset tak Berwujud"
- k. PSAK No. 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis"
- l. PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan"
- m. PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- n. PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- o. PSAK No. 57 (Revisi 2009) tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- p. PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- q. ISAK No. 7 tentang "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"
- r. ISAK No. 9 tentang "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- s. ISAK No. 10 tentang "Program Loyalitas Pelanggan"
- t. ISAK No. 11 tentang "Distribusi Aset Non Kas Kepada Pemilik"
- u. ISAK No. 12 tentang "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

**36. REVISION AND REVOCATION OF THE
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective January 1, 2011 (continued):

- h. PSAK No. 12 (Revised 2009) regarding "Interests in Joint Venture"
- i. PSAK No. 15 (Revised 2009) regarding "Investments in Associated Entities"
- j. PSAK No. 19 (Revised 2010) regarding "Intangible Assets"
- k. PSAK No. 22 (Revised 2010) regarding "Business Combinations"
- l. PSAK No. 23 (Revised 2010) regarding "Revenue"
- m. PSAK No. 25 (Revised 2009) regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- n. PSAK No. 48 (Revised 2009) regarding "Impairment of Assets"
- o. PSAK No. 57 (Revised 2009) regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- p. PSAK No. 58 (Revised 2009) regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- q. ISAK No. 7 regarding "Consolidation of Special Purpose Entities"
- r. ISAK No. 9 regarding "Amendments to Full Operations Liability, Liability Restoration and Similar Liabilities"
- s. ISAK No. 10 regarding "Customer Loyalty Program"
- t. ISAK No. 11 regarding "Noncash Asset Distribution To Owner"
- u. ISAK No. 12 regarding "Joint Control Entities (PBE): Non-monetary Contributions by Venturers"

**36. REVISI DAN PENCABUTAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2011 (lanjutan):

- v. ISAK No. 14 tentang "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
- w. ISAK No. 17 tentang "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Berlaku efektif 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
- b. PSAK No. 18 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja"
- d. PSAK No. 34 (Revisi 2010) tentang "Kontrak Konstruksi"
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan"
- f. PSAK No. 53 (Revisi 2010) tentang "Pembayaran Berbasis Saham"
- g. PSAK No. 60 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- h. PSAK No. 61 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- i. ISAK No. 13 (Revisi 2010) tentang "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- j. ISAK No. 15 (Revisi 2010) tentang "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- k. ISAK No. 18 (Revisi 2010) tentang "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi"

**36. REVISED AND REVOCATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective January 1, 2011 (continued):

- v. ISAK No. 14 regarding "Intangible Assets – Web Site Costs"
- w. ISAK No. 17 regarding "Interim Financial Reporting and Impairment"

Effective January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"
- b. PSAK No. 18 (Revised 2010) on "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- c. PSAK No. 24 (Revised 2010) on "Employee Benefits"
- d. PSAK No. 34 (Revised 2010) on "Construction Contracts"
- e. PSAK No. 46 (Revised 2010) on "Income Tax"
- f. PSAK No. 53 (Revised 2010) on "Share-based Payment"
- g. PSAK No. 60 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Disclosures"
- h. PSAK No. 61 (Revised 2010) on "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- i. PSAK No. 13 (Revised 2010) on "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- j. PSAK No. 15 (Revised 2010) on "PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- k. PSAK No. 18 (Revised 2010) on "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"

**36. REVISI DAN PENCABUTAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2012 (lanjutan):

- I. ISAK No. 20 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**37. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2011.

**36. REVISED AND REVOCATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective January 1, 2012 (continued):

- I. PSAK No. 20 (Revised 2010) on "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Standards Revocation on its financial statements.

**37. RESPONSIBILITY FOR THE PREPARATION
OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Management of the Company and Subsidiaries responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 15, 2011.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors